

**STRATEGI KREATIF RIESKANANTA
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
PROGRAM ACARA *TEKNOTANI*
DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh
LITA ANDIYANI
NIM 15148127

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

**STRATEGI KREATIF RIESKANANTA
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
PROGRAM ACARA *TEKNOTANI*
DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Oleh
LITA ANDIYANI
NIM 15148127

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

STRATEGI KREATIF RIESKANANTA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM ACARA TEKNOTANI DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA

Oleh

LITA ANDIYANI
NIM. 15148127

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal 4 Oktober 2019

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama : Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.

Penguji/Pembimbing : Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 13 Juni 2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budirivanto, S.Sn., MA
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LITA ANDIYANI

NIM : 15148127

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul: **STRATEGI KREATIF RIESKANANTA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISITENSI PROGRAM ACARA TEKNOTANI DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA** adalah karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, karya ini terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, Juli 2019

Yang menyatakan,

LITA ANDIYANI
NIM. 15148127

MOTTO

*Setinggi-tingginya gelar dan pangkat seseorang
tidak akan ada artinya ketika ia tidak bisa memberi manfaat bagi sesama.*



PERSEMBAHAN

Teruntuk:

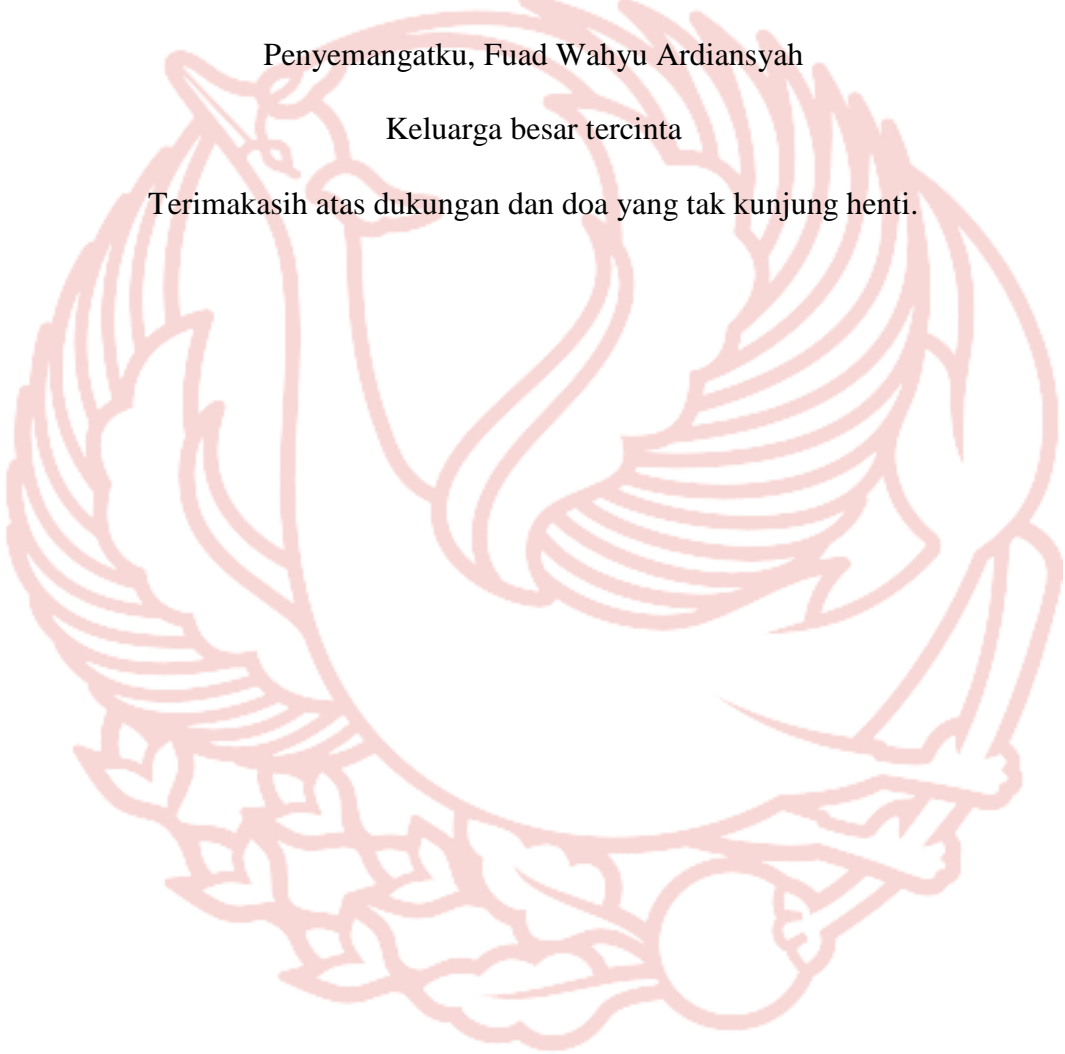
Ibuku tercinta, Ibu Kasi Astuti

Bapakku tercinta, Bapak Winoto Sudibyo

Penyemangatku, Fuad Wahyu Ardiansyah

Keluarga besar tercinta

Terimakasih atas dukungan dan doa yang tak kunjung henti.



ABSTRAK

STRATEGI KREATIF RIESKANANTA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM ACARA TEKNOTANI DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA (Lita Andiyani), 2019, xv + 72 halaman. Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini fokus tentang bagaimana strategi kreatif yang diterapkan Rieskananta sebagai produser sekaligus sebagai sutradara dalam mempertahankan eksistensi program acara *Teknotani* di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi secara langsung maupun tidak langsung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena peneliti berupaya menggambarkan tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan Rieskananta dalam upaya mempertahankan keberadaan program *Teknotani* sebagai siaran pertanian yang menjadi ciri khas di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Strategi yang ia terapkan juga bertujuan agar produksi bisa efisien, baik waktu, tenaga, dan biaya. Hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan adanya strategi kreatif yang diterapkan Rieskananta sebagai produser dalam tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dan Rieskananta sebagai sutradara dalam tahap praproduksi berdasarkan lima trik kreatif Naratama, tahap produksi, serta dalam tahap pascaproduksi.

Kata Kunci : Strategi Kreatif, Produser, Sutradara, *Teknotani*, Eksistensi Program

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Kreatif Rieskananta dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara *Teknotani* di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, masukan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
2. Stephanus Andre Triadiputra, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh pendidikan Strata-1.
3. Tim Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran mulai dari kelayakan hingga pendadaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
4. Rieskananta Dewadja selaku Produser *Teknotani* yang telah bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan data.
5. Seluruh dosen dan staff FSRD ISI Surakarta
6. Seluruh karyawan TVRI Stasiun D.I.Y. yang telah menerima penulis menjadi bagian dari keluarga besar TVRI Stasiun D.I.Y.
7. Teman-teman ISI Surakarta yang telah saling memberi dukungan dari awal pengajuan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dikemudian hari.

Surakarta, Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Konseptual	6
G. Alur Pikir Penelitian	16
H. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Subjek dan Objek Penelitian	17
3. Sumber Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Analisis Data	19
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II. RIESKANANTA DEWADJA DAN PROGRAM ACARA <i>TEKNOTANI</i> DI TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA	
A. Profil Rieskananta Dewadja selaku Produser Program Acara <i>Teknotani</i>	22
B. Profil Program Acara <i>Teknotani</i>	26

1. Riwayat	26
2. Deskripsi Program	27
3. Pembagian Segmen	28
4. Jam Tayang	29
5. Kerabat Kerja Program Acara <i>Teknotani</i>	29
6. Estimasi Dana.....	31

BAB III. STRATEGI KREATIF RIESKANANTA DEWADJA PADA PROGRAM ACARA *TEKNOTANI*

A. Rieskananta Sebagai Produser	33
1. Praproduksi	33
a. Menentukan Tema	34
b. Mengelola Tata Artistik	35
c. Menentukan Pengisi Acara	44
2. Produksi	46
a. Produser sebagai tim <i>leader</i>	46
3. Pascaproduksi.....	48
a. Mengatur distribusi tayangan	48
B. Rieskananta Sebagai Sutradara	49
1. Praproduksi	49
a. Target Penonton	50
b. Format Acara.....	51
c. <i>Gimmick</i> dan <i>Funfare</i>	52
d. <i>Tune</i> dan <i>Bumper</i>	59
e. <i>Interactive Program</i>	60
2. Produksi.....	61
a. Mengarahkan <i>briefing</i> dan <i>blocking</i>	62
b. Memandu jalannya produksi	64
3. Pascaproduksi.....	66
a. Mengontrol hasil <i>editing</i>	67

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Produser <i>Teknotani</i>	24
Gambar 2. Logo program acara <i>Teknotani</i> yang terdapat dalam <i>tune</i>	27
Gambar 3. Set panggung program acara <i>Teknotani</i>	36
Gambar 4. <i>White board</i> yang sudah terdapat tulisan narasumber.....	39
Gambar 5. Pembawa acara dan narasumber berdiaog	40
Gambar 6. Meja Peraga.....	41
Gambar 7. Sertifikat Penghargaan	42
Gambar 8. Foto pembawa acara bersama ketiga narasumber	43
Gambar 9. Pembawa acara <i>Teknotani</i>	44
Gambar 10. Narasumber menjelaskan ciri-ciri anggur yang terserang hama	53
Gambar 11. <i>Close up</i> anggur ninel yang terserang lalat buah.....	54
Gambar 12. Ibu Kustiyah memperlihatkan aneka olahan anggur.....	54
Gambar 13. Ibu Kustiyah memperlihatkan keripik daun anggur.....	55
Gambar 14. Pembawa acara membagikan <i>white board</i>	56
Gambar 15. Pembawa acara membacakan hasil tulisan narasumber	57
Gambar 16. Pembawa acara menyerahkan sertifikat penghargaan.....	58
Gambar 17. Pembawa acara dan narasumber saling berjabat tangan	58
Gambar 18. Potongan <i>tune</i>	60
Gambar 19. Pembawa acara membacakan pesan <i>whatsapp</i>	61
Gambar 20. Foto saat <i>briefing</i> sebelum produksi VTR	63
Gambar 21. Foto saat <i>briefing</i> sebelum rekaman studio.....	63
Gambar 22. Foto Rieskananta menjelaskan <i>blocking</i>	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Kru <i>Teknotani</i>	30
Tabel 2. Tugas serta tanggung jawab produser dan sutradara	32
Tabel 3. <i>Rundown Teknotani</i> Eps. Budidaya Anggur Ninel	47
Tabel 4. Naskah <i>Teknotani</i> Eps. Budidaya Anggur Ninel	65



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pikir Penelitian	16
Bagan 2. Analisis Data Interaktif	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi menjadi salah satu media yang diminati masyarakat karena hadir dengan mengusung informasi melalui audio dan visual. Berbagai stasiun televisi saling berlomba-lomba memproduksi program acara yang menyuguhkan informasi dan hiburan.

TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta merupakan televisi lokal milik pemerintah yang turut mewarnai suguhan acara televisi di Indonesia. Sebagai televisi publik yang harus bisa menjadi tontonan dan tuntunan, sebagian besar tayangan TVRI merupakan program informatif. Acara pertanian menjadi salah satu topik program informatif yang diproduksi oleh TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.

Sebagai televisi lokal, sejak awal berdirinya, TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta banyak menyiarkan program pedesaan dan pertanian. Sehingga tayangan pertanian dianggap menjadi salah satu tayangan yang turut serta membesarkan nama TVRI stasiun D. I. Yogyakarta. Dengan demikian, tayangan pertanian berusaha selalu di hadirkan oleh TVRI stasiun D. I. Yogyakarta. Meskipun demikian, TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta juga memiliki kebijakan untuk tetap menayangkan atau memberhentikan suatu program.

Seiring berjalannya waktu, banyak program acara pertanian TVRI stasiun D. I. Yogyakarta yang tidak dapat bertahan. Program acara *Teknotani* menjadi salah satu yang masih dapat bertahan dan merupakan program pertanian yang paling unggul. Hal ini dibuktikan dari banyaknya respon penonton serta adanya manfaat yang ditimbulkan dari tayangan tersebut bagi masyarakat, terlebih warga Yogyakarta. Dengan demikian, program acara *Teknotani* tetap eksis hingga sekarang di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.

Sebagai televisi publik yang sumber pendanaannya berasal dari pemerintah, pelaksanaan produksi di TVRI stasiun D.I. Yogyakarta tidak bergantung pada sponsor. Hal ini berbeda dengan televisi swasta yang sumber pendanaannya sangat dipengaruhi oleh adanya sponsor, sehingga *rating* dan *share* menjadi hal yang penting dalam kelangsungan sebuah program acara pada televisi swasta. Dengan demikian, eksistensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keberadaan program acara *Teknotani* sebagai ciri khas TVRI stasiun D. I. Yogyakarta yang tidak berkaitan dengan *rating* dan *share*.

Program acara *Teknotani* merupakan hasil gagasan Rieskananta Dewadja yang menjabat sebagai produser. *Teknotani* termasuk ke dalam program acara *talkshow* yang tayang setiap hari Rabu pukul 14:15 WIB. Program ini membahas tema atau topik permasalahan tentang inovasi dan teknologi di bidang pertanian (dalam arti luas) termasuk hobi yang meliputi kegiatan budidaya (*onfarm*), penanganan pascapanen, hingga mengakomodasi pentingnya pemasaran dan pengolahan hasil panen/pangan.

Sebagai seorang produser, Rieskananta bertanggung jawab pada hampir keseluruhan acara *Teknotani*. Selain bertanggung jawab pada ranah manajerial, ia juga bertanggung jawab dalam ranah kreatif yang hakikatnya dikerjakan oleh seorang sutradara. Hal ini terjadi karena di TVRI stasiun D. I. Yogyakarta yang merupakan televisi milik pemerintah berusaha mengevisiensi SDM. Hal ini semakin memicu spesialisasi seseorang dalam sebuah pekerjaan. Sehingga, muncullah istilah spesialisasi produser, dimana produser memiliki tanggung jawab yang berbeda, detail, dan fokus.¹ Dalam praktiknya, Rieskananta yang menjabat sebagai produser tanpa disadari merangkap menjadi sutradara dalam ranah kreatif, penulis naskah, bahkan penyusun *rundown* program acara *Teknotani*.

Menggarap program acara televisi memang dituntut penataan strategi atau perencanaan konsep program acara. Strategi digunakan untuk memberikan gambaran apakah program acara yang diproduksi mampu menarik penontonnya ataukah tidak. Dengan demikian dalam memproduksi suatu program acara mutlak diperlukan serangkaian strategi kreatif.

Strategi kreatif yang dilakukan oleh Rieskananta dalam mempertahankan eksistensi program acara *Teknotani* yang ditayangkan melalui TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta menarik untuk dikaji. Titik fokus peneliti adalah strategi kreatif Rieskananta sebagai produser yang juga melaksanakan tugas sutradara sebagai upaya menjaga keberadaan program acara *Teknotani*. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “*Strategi*

¹ Latief Rusman dan Yusiatie Utud. *Menjadi Produser Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group . 2017. Hlm: 5

Kreatif Rieskananta dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara Teknotani di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini mengambil fokus permasalahan bagaimana strategi kreatif diterapkan Rieskananta sebagai produser yang merangkap tugas sutradara dalam mengelola program acara *Teknotani* secara efektif.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis elemen strategi kreatif yang diterapkan oleh Rieskananta dalam mempertahankan eksistensi program acara *Teknotani* di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam disiplin ilmu produksi siaran dan manajemen siaran televisi, terutama tentang penerapan strategi kreatif produser yang merangkap tugas sebagai sutradara dalam program acara televisi.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum mengadakan penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka melalui beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Tinjauan pustaka dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan

penelitian yang bersifat orisinal sehingga tidak terjadi penelitian ulang. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

Sri Cahyani Putri Purwaningsih, Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta tahun 2018 menulis skripsi yang berjudul “*Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan di ADiTV Yogyakarta*” yang berisi tentang bagaimanakah tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program *Wedang Ronde* sebagai acara unggulan di stasiun televisi lokal ADiTV Yogyakarta. Objek kajian dibatasi pada episode 78 dengan tema *Vacum Cleaner Bikin Klenger* dan pada episode 14 dengan tema *Ora Diurus Dewe*. Persamaan kedua penelitian ini yaitu membahas strategi kreatif dengan menggunakan elemen-elemen kreatif. Perbedaan pertama pada penelitian ini subjeknya yang merupakan seorang produser juga merangkap sebagai sutradara. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian dan lembaga penyiarannya.

Amelia Puspita Rini, Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Surakarta tahun 2017 menulis skripsi yang berjudul “*Strategi Kreatif Tim FremantleMedia dalam Program Acara Super Family 100*”. Perbedaan dari penelitian ini subjek yang diteliti, yakni tim *FremantleMedia* bukan produser. Selain itu terdapat perbedaan juga pada objek kajiannya yaitu program acara *Super Family 100* dan program acara *Teknotani*.

Ida Arifatul Khusna, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018 menulis skripsi yang berjudul *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara Kangen Tembang-Tembung di ADiTV Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang strategi produser dengan menggunakan elemen-elemen kreatif. Perbedaannya terletak pada program acara dan stasiun yang diteliti.

Berdasarkan pemaparan tinjauan pustaka di atas, meskipun penelitian ini memiliki tema yang serupa dengan beberapa penelitian yang telah ada, akan tetapi subjek, objek, dan tempat penelitiannya berbeda. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Kreatif Rieskananta dalam Mempertahankan Eksisistensi Program Acara Teknotani di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.

F. Kerangka Konseptual

1. Program Acara *Talk Show*

Berbagai program acara televisi yang telah diproduksi memiliki format acara televisi. Format acara televisi merupakan sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan tempat pemirsa acara tersebut.² Sebuah format acara televisi ini dapat memberikan gambaran apakah program acara yang diproduksi mampu menarik audiennya ataupun tidak.

² Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo. 2013. Hlm: 68.

Format acara televisi dibagi menjadi tiga bagian yaitu drama, nondrama dan berita (*news*).³ *Talk show* termasuk ke dalam format acara televisi nondrama. *Talk show* adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu orang pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu topik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan.⁴

2. Strategi Kreatif

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁵ Tujuan yang ingin dicapai oleh Rieskananta yaitu tetap dapat menghadirkan *Teknotani* sebagai program acara pertanian yang berbeda. Strategi menjadi hal penting bagi kelangsungan suatu program untuk mencapai sasaran atau tujuan produksi yang efektif dan efisien. Keberhasilan suatu program bergantung pada perencanaan dan penerapan strateginya. Maka dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu pedoman hasil perencanaan yang menjadi trik khusus dalam tindakan operasional untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut *Creative Education Foundation*, kreatif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-

³ Naratama. 2013. Hlm: 70

⁴ Morrihan. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung. 2015. Hlm: 222

⁵ Onong Uchjana Effendi. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: PT. Alumni. 1986. Hlm: 97.

pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru atau unik yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya.⁶ Sikap kreatif menjadi faktor yang paling mendasar dalam memproduksi program acara televisi. Kreatif juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau bahkan memiliki nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan makna kata strategi dan kata kreatif maka, dapat penulis simpulkan makna strategi kreatif merupakan sebuah perencanaan khusus yang menjadi taktik atau hasil pemikiran cerdas seseorang dalam menciptakan sesuatu dengan terobosan baru sebagai upaya mencapai suatu tujuan yang bersifat khusus. Terdapat 13 tips untuk mengembangkan kreativitas yang dijelaskan Naratama didalam bukunya yang berjudul *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi-camera*.⁷ Elemen strategi kreatif tersebut diantaranya yakni:

1. Target Penonton

Target Penonton merupakan kriteria penonton yang ingin disasar. Menurut Naratama ada 3 faktor klasifikasi target penonton, yaitu usia, jenis kelamin, dan status sosial.

⁶ Andi Fachruddin. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2015. Hlm:1

⁷ Naratama. 2013. Hlm: 125

2. Bahasa Naskah

Bahasa dalam naskah sebaiknya disesuaikan dengan target penonton. Hal ini bertujuan agar program acara dapat meraih banyak penonton.

3. Format Acara

Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya.⁸

4. *Punching Line*

Punching line adalah kejutan dalam dialog yang sengaja dimainkan oleh para pemain untuk mendapatkan perhatian penonton yang mulai jenuh.⁹

5. *Gimmick* dan *Funfare*

Gimmick adalah trik-trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton dalam bentuk *sound effect*, musik ilustrasi, adegan *suspense*, mimik, ekspresi dan akting pemain, *jokes* (kelucuan), teknik *editing* dan pergerakan kamera.¹⁰ Sedangkan *funfare* adalah puncak acara yang

⁸ Naratama. 2013. Hlm: 68

⁹ Naratama. 2013. Hlm: 126

¹⁰ Naratama. 2013. Hlm: 127

dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahan, keindahan, dan kebersamaan.¹¹

6. *Clip Hanger*

Clip hanger adalah *scene* atau *shot* yang sengaja digantung atau diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan untuk *commercial break* (iklan komersial).¹² Hal ini bertujuan agar penonton penasaran dan menunggu adegan selanjutnya.

7. *Tune dan Bumper*

Tune adalah visualisasi sebagai pembuka acara dan *bumper* sebagai identitas perantara acara atau penanda pergantian segmen. *Tune* dan *bumper* harus dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat penonton.

8. Penataan Artistik

Setiap program acara memiliki teknik sendiri dalam penataan artistik. Penataan artistik harus memperhatikan informasi gaya dan tren, tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan *blocking* serta penggunaan *font*.

¹¹ Naratama. 2013. Hlm: 127

¹² Naratama. 2013. Hlm: 128

9. *Music dan Fashion*

Music dan *fashion* disesuaikan dengan target penonton, tema yang diangkat serta tren dan gaya agar dapat menarik perhatian penonton.

10. Ritme dan Birama Acara

Ritme dan birama acara adalah tempo yang digunakan dalam sebuah acara, apakah dilakukan secara santai atau menggebu-gebu. Hal ini berkaitan dengan reaksi kejenuhan penonton.

11. Logo dan *Music Track* untuk *ID Tune*

Logo dan *music track* acara sebaiknya mudah diingat dan tidak sulit dipahami oleh penonton. Hal ini bertujuan membuat penonton familiar dengan acara tersebut.

12. *General Rehearsal* (GR)

General rehearsal merupakan latihan yang dilakukan sebelum proses syuting berlangsung. Latihan akan membantu meminimalisir kesalahan ketika syuting.

13. *Interactive Program*

Interactive program digunakan untuk mengembangkan ide dengan melibatkan partisipasi penonton. Program acara secara *live* bisa mengemasnya dengan kuis interaktif atau Q&A (*Question and Answer*), sedangkan untuk program *tapping* bisa mengemasnya dengan interaktif melalui email, faks, surat,

SMS, atau yang paling mudah melalui *whatsapp*, serta media sosial yang lain.

3. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan sebuah program acara. Produser bekerja pada ranah manajerial. Dalam sebuah produksi, produser merupakan pemimpin, koordinator, dan penanggungjawab.¹³ Dengan demikian, seorang produser harus memiliki jiwa kepemimpinan serta mampu melakukan koordinasi dengan baik kepada seluruh tim. Pada program informatif, seorang produser juga harus memiliki kemampuan jurnalistik.

Tugas seorang produser program acara televisi pada tahap praproduksi; pencarian ide, pengembangan ide, perumusan konsep. Pada tahap produksi produser terlibat sebagai tim *leader*. Sedangkan pada tahap pascaproduksi, produser terlibat pada proses evaluasi, penilaian akhir hasil editing, serta promosi.¹⁴

Pada penelitian ini, strategi produser dalam tahap praproduksi akan dibahas pada materi menentukan tema dan mengelola tata artistik, dan menentukan pengisi acara. Pada tahap produksi, yang akan dibahas adalah strategi produser sebagai tim *leader*. Dan pada tahap pascaproduksi, akan membahas strategi produser dalam mendistribusikan tayangan.

¹³ Fred Wibowo. 2007. Hlm:45.

¹⁴ Latief Rusman dan Yusiati Utud. 2017. Hlm: 16

4. Sutradara

Sutradara televisi merupakan sebutan bagi seseorang yang menyutradarai program acara televisi dengan keterlibatan dalam proses kreatif dari pra hingga pascaproduksi.¹⁵ Ia harus mampu mengendalikan proses produksi sesuai perencanaan dan konsep yang telah ia rancang. Kesuksesan sebuah program acara juga tergantung pada kreativitas sutradara.

Setiap stasiun televisi memiliki memiliki format yang berbeda dalam penggunaan istilah yang berhubungan dengan jabatan dalam suatu produksi, karena motivasinya yang berbeda. Hal ini kemudian memunculkan pro dan kontra atas *job description* terhadap profesi tertentu, terutama profesi sutradara dan pengarah acara. Tidak adanya suatu standar deskripsi pekerjaan pada keduanya menyebabkan rancunya pertanggung jawaban atas hasil akhir suatu karya televisi.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian, TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta tidak menggunakan istilah sutradara. Semua tugas dan tanggung jawab sutradara dilaksanakan oleh produser. Namun, istilah pengarah acara tetap ada dan dijabat oleh orang yang berbeda dengan produser. Tugas pengarah acara sendiri sebatas penerjemah naskah menjadi video ketika di ruang MCR.

Dalam pelaksanaan tugasnya, seorang sutradara dituntut untuk memiliki gagasan/ide kreatif, baik yang berasal dari pemikirannya sendiri maupun hasil pengolahan saran yang ia dapat. Gagasan tersebut kemudian

¹⁵ Naratama. 2013. Hlm: 16

¹⁶ Naratama. 2013. Hlm: 27.

ia tuangkan dalam perencanaan secara sistematis untuk kemudian dijadikan pedoman bagi seluruh tim produksi.

Pada penelitian ini, strategi sutradara dalam tahap praproduksi hanya akan dibahas pada 5 strategi kreatif dari 13 strategi yang ditulis Naratama. Hal tersebut karena strategi yang diterapkan Rieskananta dalam memproduksi program acara *Teknotani* sangat sesuai dengan 5 strategi sutradara yaitu, target penonton, format acara, *gimmick & funfare*, *tune* dan *bumper*, serta *interactive program*. Pada tahap produksi, yang akan dibahas adalah strategi sutradara dalam memimpin *briefing* dan *blocking*. Pada tahap pascaproduksi, akan membahas strategi sutradara dalam mengontrol hasil *editing*.

5. Eksistensi

Eksistensi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *existence* yang berarti adanya, kehidupan, keadaan.¹⁷ Berdasarkan asal katanya, eksistensi berasal dari bahasa latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul dan berada. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, eksistensi atau keberadaan yang di maksud berkaitan dengan ada atau tidaknya. Eksistensi menjadi sesuatu pengakuan yang diberikan orang lain. Dengan demikian,

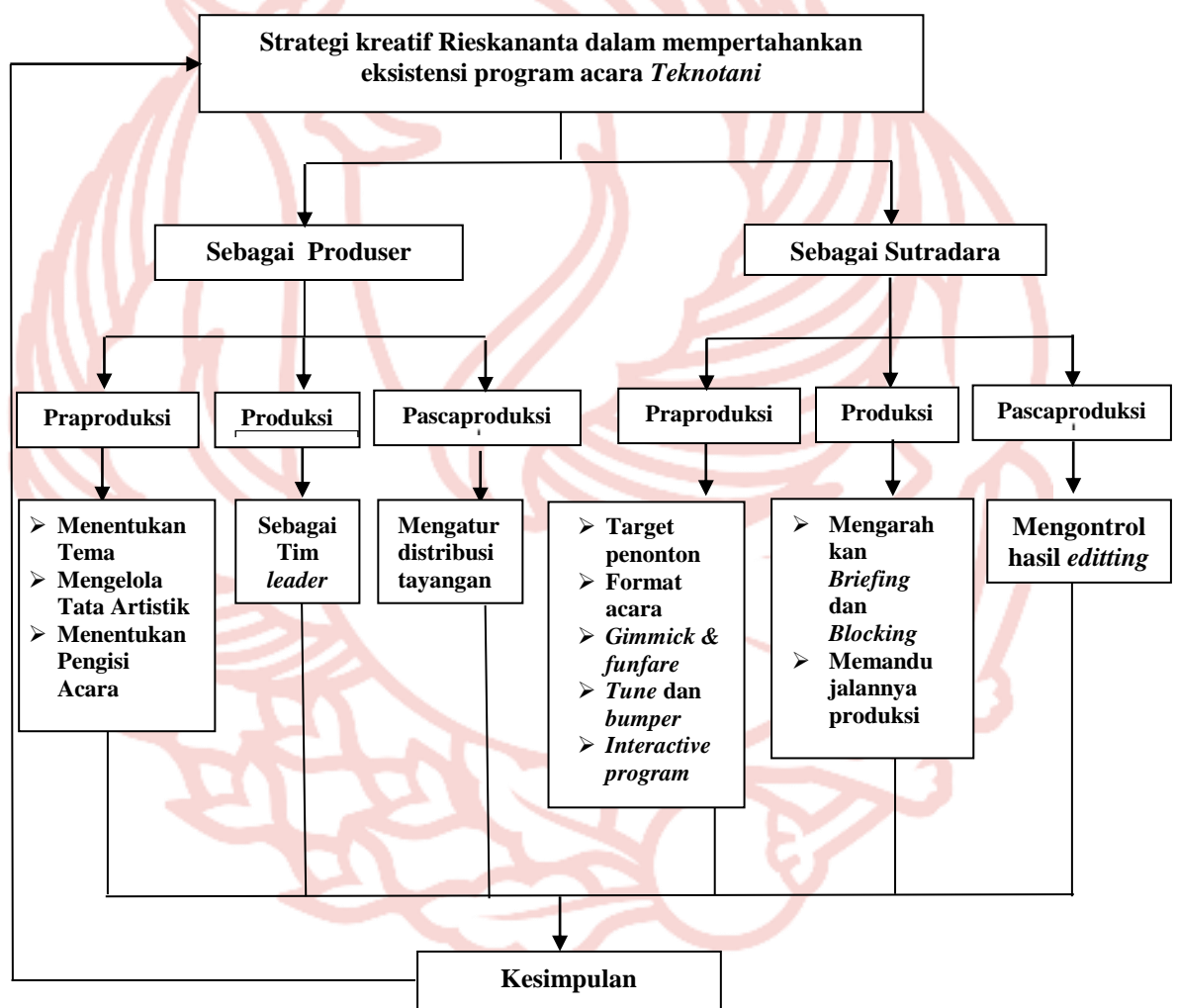
¹⁷ John Echols dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1996. Hlm: 224.

pengakuan tersebut dapat menjadi bukti keberadaan atas sesuatu. TVRI sebagai televisi publik dalam pelaksanaan produksinya tidak bergantung pada sponsor, berbeda dengan televisi swasta yang kelangsungan program acaranya bergantung pada sponsor. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tidak mengaitkan tentang *rating* dan *share*.

Eksistensi di sini adalah keberadaan program *Teknotani* di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Keberadaan dalam penelitian ini berkaitan dengan tayangan pertanian yang menjadi salah satu tayangan yang turut membesarkan nama TVRI stasiun D.I. Yogyakarta sekaligus sebagai ciri khas TVRI stasiun D.I. Yogyakarta. Hal itu yang kemudian menjadikan acara pertanian harus tetap ada di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Namun, TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta juga memiliki kebijakan untuk tetap menayangkan atau memberhentikan suatu program. Dari banyaknya program acara pertanian yang dimiliki TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta, program acara *Teknotani* merupakan program pertanian yang paling unggul. Hal ini dibuktikan dari banyaknya respon penonton serta adanya manfaat yang ditimbulkan dari tayangan tersebut bagi masyarakat, terlebih warga Yogyakarta. Dengan demikian, program acara *Teknotani* mampu bertahan hingga sekarang di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.

G. Alur Pikir Penelitian

Berdasarkan paparan di depan dapat dijabarkan kerangka konseptual penelitian tentang strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program acara *Teknotani* di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta sebagai berikut:



Bagan 1. Alur Pikir Penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.¹⁸ Penelitian ini nantinya akan memaparkan hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan produser program acara *Teknotani* dan memaparkan hasil observasi dengan melihat rekaman file beberapa episode tayangan program acaranya.

2. Subjek dan Objek Kajian

Subjek penelitian ini adalah Rieskananta yang menjabat sebagai produser sekaligus sutradara program acara *Teknotani* sedangkan objeknya adalah program acara *Teknotani* di TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta.

3. Sumber Data

Berbagai macam sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti karena ketetapan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau kedalaman informasi yang diperoleh.¹⁹ Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁸ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014. Hlm: 82

¹⁹ Sutopo H.B.. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006. Hlm: 56

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Data primer merupakan data yang diambil dari sumber asli atau narasumber secara langsung. Pengambilan sumber data primer nantinya dengan melakukan wawancara langsung dengan Rieskananta selaku produser dan sutradara program acara *Teknotani*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²¹ Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua, digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta dan *copy file* tayangan beberapa episode program acara *Teknotani*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah:

a. Observasi

Menurut Arikunto (2002) observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2015. Hlm. 187

²¹ Sugiyono. 2015. Hlm. 187

secara teliti serta pencatatan secara sistematis.²² Penelitian dilakukan dengan melihat secara langsung kemudian mencatatnya. Penelitian ini dilakukan saat melihat proses produksi program acara *Teknotani* secara langsung dan pengamatan terhadap tayangan beberapa episode hasil produksi program acara *Teknotani*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³ Wawancara dilakukan secara langsung dengan Rieskananta Dewadja selaku produser program acara *Teknotani* agar informasi yang diperoleh bersifat akurat serta untuk mengenal lebih dalam karakter produser yang menjadi subjek kajian ini.

5. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.²⁴ Dalam penelitian kualitatif memungkinkan penelitian dimulai ketika peneliti masih dilapangan maupun ketika peneliti telah kembali dari

²² Imam Gunawan. 2014. Hlm: 143

²³ Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017. Hlm: 186

²⁴ Lexy Moleong. 2017. Hlm: 248

lapangan. Hal ini dikarenakan karena analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis yang digunakan mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.²⁵ Tiga alur proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.²⁶ Peneliti mengambil informasi data yang penting yang dibutuhkan. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam laporan yang jelas dan terperinci. Data ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan produser program acara *Teknotani*.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitan organisasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan.²⁷ Penyajian ini nantinya disajikan dalam kalimat dan bahasa peneliti agar mudah dipahami oleh pembaca.

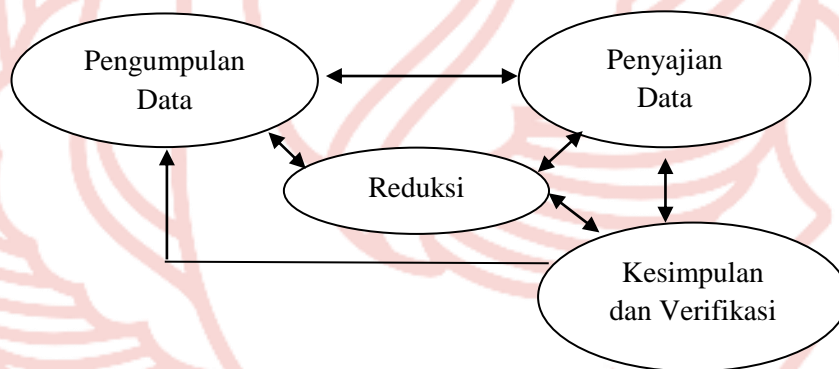
²⁵ Matthew Miles dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992. Hlm: 16

²⁶ Sutopo H.B. 2006. Hlm: 114

²⁷ Sutopo H.B, 2006. Hlm: 114

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Selanjutnya kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Verifikasi pada penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian secara langsung di lapangan dengan melihat episode tayangan program acara *Teknotani*. Tahapan ini dilakukan sebagai pertanggungjawaban kesimpulan dari hasil penelitian.



Bagan 2. Analisis Data Interaktif Menurut Miles dan Huberman.²⁸

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi bab per bab yang berisi uraian dan subbab yang berisi penjelasan. Adapun penyusunannya sebagai berikut:

²⁸ Miles Matthew dan Huberman Michael. 1992. Hlm: 20

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II RIESKANANTA DAN PROGRAM ACARA *TEKNOTANI* DI TVRI STASIUN D. I. YOGYAKARTA

Bab II berisi mengenai deskripsi profil Rieskananta selaku produser program acara *Teknotani* dan profil program acara *Teknotani*.

BAB III STRATEGI KREATIF RIESKANANTA

Bab III berisi strategi kreatif Rieskananta sebagai produser dan strategi kreatif Rieskananta sebagai sutradara yang masing-masing dijabarkan dalam tiga tahapan produksi yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

BAB IV PENUTUP

Bab IV berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

RIESKANANTA DEWADJA DAN PROGRAM ACARA *TEKNOTANI* DI TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA

A. Profil Rieskananta Dewadja

selaku Produser Program Acara *Teknotani*

Rieskananta Dewadja, S.Sos. merupakan pria kelahiran Yogyakarta pada 51 tahun silam, tepatnya pada tanggal 28 Februari 1968. Pengetahuannya tentang dunia media dimulai sejak ia duduk di bangku SMA. Tepatnya saat ayahnya yang merupakan seorang dosen *broadcast*, meminta bantuannya untuk menggambarkan tipe-tipe *shot* sebagai bahan ajar. Meskipun Rieskananta mengerjakannya karena iming-iming upah, namun tanpa disengaja justru dari situlah ia mulai mengenal tipe-tipe *shot* dalam teknik pengambilan gambar. Pengalaman tersebut berlanjut saat Rieskananta mulai tertarik pada dunia fotografi dan bergabung dengan komunitas APMD. Namun, Rieskananta tidak melanjutkan pendidikan yang searah dengan hobinya. Rieskananta justru memilih menjadi mahasiswa sosiologi di salah satu universitas swasta Yogyakarta, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik “Kartika Bangsa” pada tahun 1987.

Rieskananta Dewadja memilih kuliah sambil bekerja selama beberapa tahun, tapi kemudian Rieskananta memutuskan mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya di kantor asuransi. Pada tahun 1993, Rieskananta mengajukan lamaran ke TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Akhirnya,

Rieskananta diterima bekerja di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta setelah menunggu dalam waktu yang lama. Namun, setelah diterima bekerja, Rieskananta justru mendapat teguran dari sang ayah. Hal tersebut karena Rieskananta mengajukan lamaran ke TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta tanpa sepengetahuan sang ayah yang juga telah bekerja lama di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Rieskananta tidak ingin mendapatkan sesuatu dengan mengandalkan jabatan sang ayah.



Gambar 1. Produser *Teknotani*
(Sumber: Rieskananta, 2018)

Setelah menjadi karyawan di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta, proses kuliahnya tidak bisa berjalan dengan lancar hingga akhirnya Rieskananta mengambil cuti kuliah. Hal tersebut dikarenakan Rieskananta lebih memprioritaskan pekerjaannya daripada kuliahnya. Kemudian ia mengambil *diklat* Reportase Berita dan Peristiwa Aktual/Jurnalistik Siaran di MMTC

pada tahun 1996-1997 dan tahun 2004-2005. Rieskananta juga merupakan anggota pers sejak tahun 2006.

Selama bekerja di TVRI stasiun D. I. Yogyakarta, Rieskananta telah berhasil meraih penghargaan pada ajang *Gatra Prestasi* melalui beberapa program yang ia produseri, misalnya dalam program *feature* dokumenter. Semua kesuksesan yang ia raih semakin lengkap ketika ia berhasil menyelesaikan pendidikan S-1 bidang sosiologi pada tahun 2017.

Selama bekerja di TVRI ia menjabat sebagai reporter dan penulis naskah *feature* (1993-1996); reporter, penulis naskah, asisten pengarah acara, produser (1997-2017); asisten andalan siaran TVRI D.I.Y (jabatan fungsional); dan produser program acara *Teknotani* TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta (jabatan utama) sejak 2014 hingga sekarang. Pengalamannya di media serta kerja kerasnya di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta kemudian membuat ia diberi kepercayaan untuk menciptakan program acara pertanian yang saat ini dikenal dengan nama *Teknotani*. Melalui program acara *Teknotani*, Rieskananta sebagai seorang produser berusaha menuangkan semua kreativitasnya melalui berbagai strategi yang ia yakini dapat membuat program acara ini tetap bertahan di hati para penonton, terlebih pada tahap praproduksi.

Selain itu, jabatan fungsionalnya sebagai Asisten Andalan Siar semakin memperkuat julukannya sebagai “produser dengan perencanaan yang matang” memang sesuai fakta. Terlebih ia juga dikenal sebagai orang yang ramah serta mampu berkomunikasi dengan baik, hal ini juga

dibuktikan sendiri oleh penulis. Semua pengalaman yang ia dapatkan kemudian menjadi landasan ide-ide kreatifnya dalam proses penciptaan karya-karyanya.

B. Profil Program Acara *Teknotani*

1. Riwayat

Siaran pertanian dianggap sebagai salah satu program yang turut serta membesarkan TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Sehingga tidak heran jika dulu TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta banyak melahirkan program acara, misalnya *Menapak Hari Esok*, *Citra Desa*, *Wawasan Mitra Tani*, dan *Mbangun Desa*. Namun seiring perkembangan zaman, program acara tersebut mulai hilang satu persatu.

Rieskananta Dewadja kemudian mendesain sebuah program dengan tekad dan semangat ingin menjaga eksistensi program acara pertanian. Selain itu, Rieskananta bertujuan menampilkan petani dalam sebuah panggung dan dikemas secara rapi dan modern. Kemudian lahirlah cikal bakal program acara *Teknotani* yang sebelumnya bernama *Agritekno* pada tahun 2014. Tujuan acara *Agritekno* dibuat adalah untuk memberikan sebuah panggung kepada petani yang selama ini menurut produser kurang atau bahkan tidak pernah mendapat porsi di media.

Kemudian, pada tahun 2016 akhir, produser bersama tim produksi mulai menggagas penggantian nama baru yaitu *Teknotani*. Nama *Teknotani* digunakan untuk mendeskripsikan program acara itu sendiri, yang memang

membahas seputar teknologi dan pertanian. Pada tahun 2017 barulah nama *Teknotani* resmi digunakan hingga saat ini.

2. Deskripsi Program

Teknotani merupakan salah satu nama program acara yang tayang sejak Februari 2014 dengan nama awal *Agritekno*. Namun, sejak 2017 resmi berganti nama menjadi *Teknotani*. Program *Teknotani* tetap menyajikan informasi dan penerangan tentang inovasi serta teknologi di bidang pertanian, termasuk hobi yang meliputi kegiatan budidaya (*onfarm*), penanganan pascapanen, hingga mengakomodasi pentingnya pemasaran, dan pengolahan hasil panen/pangan. Saat masih menggunakan nama *Agritekno*, program acara ini ditayangkan secara *live*. Namun setelah resmi berganti nama, *Teknotani* diproduksi dengan teknik *tapping* (VTR). Dengan mengusung *tagline* “*inspiratif, edukatif, aplikatif*”, program *Teknotani* merupakan wujud konsistensi dan semangat TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta untuk selalu menghadirkan siaran pedesaan kepada pemirsanya.



Gambar 2. Logo program acara *Teknotani* yang terdapat dalam *tune* (Sumber: Lita Andiyani, 2018)

3. Pembagian Segmen

Program acara *Teknotani* dibagi menjadi empat segmen dalam setiap episodenya. Adapun pembagian segmen dalam program acara *Teknotani* adalah sebagai berikut:

- a. Segmen 1 berisi tentang pembukaan. Pembukaan dilakukan oleh pembawa acara *Teknotani* dengan mengucapkan salam, kemudian menyapa pemirsa dan memperkenalkan dua narasumber yang terdiri dari narasumber utama dan narasumber pendukung. Pada segmen ini juga diputarkan video seputar tema yang sedang diangkat.
- b. Segmen 2 berisi pembahasan tema yang sedang diangkat bersama dua narasumber kemudian praktik di depan meja peraga.
- c. Segmen 3 berisi mengenai pengenalan narasumber ketiga dan dilanjutkan dengan pembahasan seputar tema. Pada segmen ini, pembawa acara juga membacakan isi pesan *whatsapp* dari penonton melalui segmen *Sambung Rasa* serta memberikan jawaban yang sudah disiapkan produser.
- d. Segmen 4 berisi kesimpulan dari tema yang diangkat, atraksi menuliskan kata-kata indah oleh narasumber, penyerahan sertifikat kepada para narasumber, kemudian penutupan oleh pembawa acara, dan diakhiri dengan pemutaran video tips dari narasumber untuk pemirsa.

4. Jam Tayang

TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta yang merupakan televisi lokal, penentuan jam tayang bagi tiap program acara telah diatur dalam sebuah pola siar. Pola siar tersebut selalu diperbaharui sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. Semenjak Juli 2018 Program acara *Teknotani* tayang setiap hari Rabu mulai pukul 14:15 WIB yang artinya tayang sekali dalam satu minggu.

5. Kerabat Kerja Program Acara *Teknotani*

Rieskananta sebagai produser bertanggung jawab dalam menentukan jumlah kru. Dalam hal ini, Rieskananta mempertimbangkan efisiensi biaya produksi serta SDM. Maka, ketika syuting di luar studio untuk produksi VTR, Rieskananta memutuskan hanya berangkat dengan 3 kru yang terdiri oleh ia sendiri, satu kameramen yang nantinya juga bertugas sebagai editor VTR, dan seorang kru yang saat rekaman bertugas sebagai pengarah acara. Ditambah satu orang di luar kru produksi yang merupakan *driver* TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta.

Ketika syuting VTR, Rieskananta bertugas mengarahkan pengisi acara berdasarkan *treatment* yang sebelumnya telah ia buat. Rieskananta juga mencatat informasi penting yang ia anggap dapat menjadi tambahan materi. Catatan tersebut kemudian ia gunakan sebagai bahan untuk membuat naskah, menyusun daftar pertanyaan, dan membuat *rundown talk show*.

Sedangkan untuk kru saat rekaman *talk show* di studio, kru sudah diatur dalam penjadwalan pada departemen bidang teknis. Hal ini dikarenakan TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta telah memasukkan kru di bawah departemen *supporting*. Jadi produser tidak memilih kru produksi, namun hanya menyusun kru yang orang-orangnya diberikan oleh departemen *supporting*. Meskipun demikian, Rieskananta tetap mampu mengkoordinasi seluruh kru dengan baik. Berikut adalah tabel kru pada program acara *Teknotani*:

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggungjawab	Tri Widiarto
2.	Penanggungjawab Produksi	Sri Rezeki Handayani
3.	Penanggungjawab Teknik	Andareas Bangun
4.	Produser Eksekutif	C. Budi Sulistyo
5.	Produser	Rieskananta Dewadja
6.	Pengarah Acara atau PD	Agus Yusup
7.	Ass. Pengarah Acara atau FD	Wisnu Wiratmana
8.	Kameramen VTR	Tri Wiyanto
9.	Editor	Tri Wiyanto
10.	Kameramen Rek. Studio	Staf Bidang Teknik (<i>rolling</i>)
11.	Teknik & Ligthing	Staf Bidang Teknik (<i>rolling</i>)
12.	Unit Manager	Bambang Suprpto

Tabel 1. Susunan kru *Teknotani*
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

6. Estimasi Dana

Estimasi dana untuk program acara *Teknotani* diperoleh dari anggaran TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta. Hal ini karena TVRI merupakan stasiun televisi milik pemerintah. Anggaran *Teknotani* termasuk rendah, dibandingkan program acara yang lain. Saat ini anggarannya berkisar Rp3.025.000,00 kemudian turun menjadi Rp2.700.000,00 tiap episode.

Pendanaan program acara *Teknotani* sepenuhnya bergantung pada pemerintah tanpa melibatkan sponsor. Tidak adanya sponsor membuat Rieskananta dengan leluasa menentukan konten apa yang akan ditampilkan. Sponsor memang menjadi hal yang penting bagi seorang produser. Namun, karena pendanaan hanya mengandalkan dana pemerintah, akhirnya dana yang minim justru menjadi tantangan tersendiri bagi Rieskananta untuk tetap mempertahankan program acara *Teknotani* secara aktif.

BAB III

STRATEGI KREATIF RIESKANANTA DEWADJA PADA PROGRAM ACARA *TEKNOTANI*

Rieskananta Dewadja yang menjabat sebagai produser program acara *Teknotani*, dalam praktiknya juga bertanggungjawab sebagai sutradara. Sehingga tanpa sadar ia telah melakukan tugas dan tanggungjawab ganda. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pemangkasan jabatan yang mengakibatkan satu orang dapat memiliki lebih dari satu jabatan atau tugas. Pada sistem produksi di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta yang merupakan televisi publik hal demikian sering terjadi dan sudah dianggap biasa. Sebagai upaya membedakan dua *job description* tersebut, penulis mengelompokkan tugas serta tanggung jawab produser dan sutradara ke dalam tabel berikut ini:

PRODUSER	SUTRADARA
Praproduksi: <ul style="list-style-type: none">- Menentukan tema- Mengelola tata artistik- Menentukan pengisi acara	Praproduksi: <ul style="list-style-type: none">- Target penonton- Format acara- <i>Gimmick & funfare</i>- <i>Tune dan bumper</i>- <i>Interactive program</i>
Produksi: <ul style="list-style-type: none">- Sebagai tim <i>leader</i>	Produksi: <ul style="list-style-type: none">- Mengarahkan <i>briefing</i> dan <i>blocking</i>- Memandu jalannya produksi

Pascaproduksi:	Pascaproduksi:
- Mengatur distribusi tayangan	- Mengontrol hasil <i>editing</i>

Tabel 2. Tugas serta tanggung jawab produser dan sutradara
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

Tugas dan tanggung jawab Rieskananta terhadap dua *job description* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Rieskananta sebagai Produser

Sebagai seorang produser, Rieskananta bertanggungjawab penuh pada ranah manajerial dalam produksi program acara *Teknotani*. Strategi yang ia terapkan dapat dijelaskan melalui tugasnya dalam tiga tahapan produksi, yaitu:

1. Praproduksi

Tahap praproduksi adalah proses perencanaan awal dari pembuatan program acara. Berhasil tidaknya sebuah acara juga tergantung pada kesiapan dan kematangan tahap praproduksi. Pada tahap praproduksi ada beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk keperluan produksi. Rieskananta selaku produser yang bertanggung jawab pada ranah manajerial ternyata juga bertindak selayaknya sutradara yang kreativitasnya sangat menentukan jalannya program acara *Teknotani*. Strategi kreatif itu dapat diwujudkan dalam tahap praproduksi, di antaranya adalah:

a. Menentukan Tema

Tema adalah gambaran ide yang nantinya menjadi topik sebuah program acara. Rieskananta berusaha mengangkat tema lokal sebagai materinya. Ia sengaja menggali potensi yang ada di daerah Yogyakarta atau dengan kata lain yang lokasinya dapat ditempuh hanya dalam waktu satu hingga dua jam perjalanan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar waktu produksi dapat lebih efisien, di samping itu juga agar tidak mengeluarkan biaya besar.

Sebelum menentukan tema, Rieskananta yang juga merangkap tugas sutradara, terlebih dulu menghimpun tema-tema yang ia peroleh dari rekan kerja, berita, atau bahkan dari mantan narasumber *Teknotani*. Tema tersebut kemudian ia kelompokkan berdasarkan bidangnya, seperti pertanian, perikanan, atau peternakan. Ia juga akan mengurutkan tema mulai dari yang paling menarik baginya. Menarik di sini diartikan bahwa tema tersebut belum pernah diangkat sebelumnya; tema itu sedang ramai diperbincangkan masyarakat, atau bisa juga tema yang banyak di *request* oleh penonton. Setelah itu, ia membuat daftar rencana tayang dengan berusaha tidak menayangkan tema yang sama secara beruntun. Strategi ini ia lakukan agar tayangan *Teknotani* tidak bersifat monoton.

Tema yang telah ia pilih nantinya juga tidak akan langsung ia tetapkan untuk tayang. Ia terlebih dahulu akan melakukan survei berulang kali untuk mendapatkan objek yang benar-benar *valid*. Biasanya dalam melakukan survei Rieskananta hanya sendirian, karena untuk menjaga kenyamanan narasumber dengan tujuan agar lebih banyak informasi yang dapat ia gali.

b. Mengelola Tata Artistik

Pada program acara *Teknotani*, tata artistik juga merupakan hasil pemikiran dari Rieskananta. Ia dibantu tim artistik mewujudkan konsep yang telah ia rancang sebelumnya. Namun karena keterbatasan biaya, membuat konsepnya tidak dapat terealisasi 100 persen.

Dengan keterbatasan tersebut, sebagai produser ia kemudian memutuskan untuk menggunakan beberapa setting panggung dan properti yang telah ada sebelumnya atau yang juga digunakan dalam program acara lain. Strategi tersebut selain dapat menekan biaya juga lebih efisien waktu. Pada program acara *Teknotani* terdapat penataan artistik meliputi set panggung, *propperty*, tata busana, dan tata rias yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Set Panggung

Warna yang digunakan dalam set panggung *Teknotani* cenderung terang. Terdapat warna biru serta abu-abu, dan tiap tempat menggantungkan *white board* diberi

lampu. Konsep desain panggung *Teknotani*, Rieskananta memang tidak menghadirkan unsur-unsur hijau ataupun dedaunan. Hal ini dilakukan dengan alasan ia berusaha benar-benar menghadirkan dialog pertanian yang rapi dan modern. Konsep set panggung yang digunakan dalam program acara *Teknotani* adalah minimalis, seperti dapat dilihat melalui gambar di bawah ini:



Gambar 3. Set panggung program acara *Teknotani*
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

Setting panggung program acara *Teknotani* yang berada di studio TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta merupakan perwujudan dari konsep Rieskananta. Ia sengaja membuat desain sederhana dan selalu sama tiap episodenya. Hakikatnya, desain panggung merupakan tugas dalam ranah

kreatif sutradara yang dikerjakan oleh Rieskananta. Kemudian, konsep tersebut diterjemahkan oleh tim artistik dengan pengawasannya selaku produser.

Desain panggung yang tidak berubah-ubah membuat tim artistik telah memahami dengan baik konsepnya. Dengan demikian, Rieskanta hanya bertugas mengecek setiap hendak rekaman tanpa harus mengawasi proses penataannya. Namun untuk properti berupa *white board*, biasanya ia sendiri yang menyimpannya dan ketika hendak rekaman ia sendiri juga yang menggantungkannya pada set panggung. Strategi yang ia terapkan dalam konsep tata panggung lebih memudahkan tim dekorasi dalam menata panggung di setiap episodenya, sehingga menjadi lebih efisien waktu dan tenaga.

Sebagai seorang produser, strategi yang ia terapkan dalam hal ini berkaitan dengan pendanaan. Set panggung dan properti yang digunakan selalu sama, sehingga biaya produksi menjadi lebih kecil. Selain itu, ada pemanfaatan dekorasi dan beberapa properti yang digunakan juga dalam program acara lain.

2. *Property*

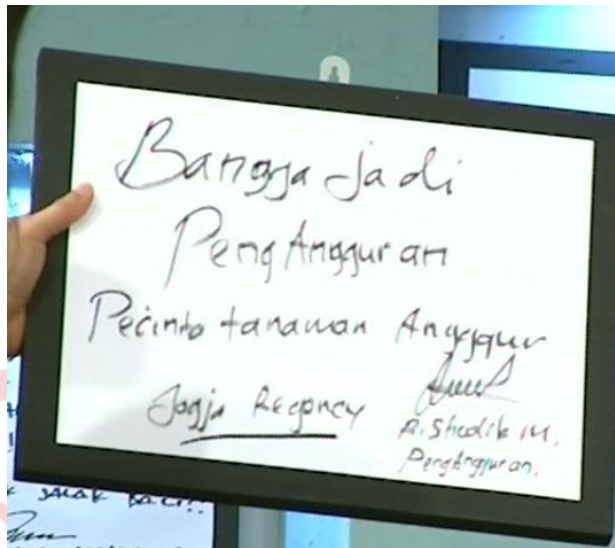
Selain set panggung, program acara *Teknotani* juga memiliki beberapa properti yang sudah menjadi ciri khas

atau identitas program acara *Teknotani*, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *White board*

Penggunaan *white board* merupakan gagasan dari Rieskananta. Ia berharap *white board* berukuran 30 x 40cm ini bisa menjadi ciri khas program acara *Teknotani*. Selain berfungsi sebagai set dekorasi panggung, *white board* ini juga difungsikan sebagai media menuliskan kata-kata mutiara oleh para narasumber pada segmen keempat.

Ia meminta bantuan tim artistik untuk membuatnya. Ia tidak meminta setiap episode dibuatkan *board*, namun ia menggunakan kembali *board* yang sudah ada. Ia hanya perlu mengganti alasnya dengan kertas putih yang baru. Biasanya *board* ini disimpan sendiri oleh Rieskananta dan ia sendiri juga yang nantinya akan mengganti alasnya dengan kertas yang baru. Strategi yang diterapkan Rieskananta dalam hal ini bertujuan untuk menghemat dana dan tenaga.



Gambar 4. *White board* yang sudah terdapat tulisan narasumber
(Sumber: Lita Andiyani, 2019)

b. Kursi santai

Kursi santai berjumlah tiga ini digunakan sebagai tempat duduk dua narasumber dan pembawa acara pada segmen pertama. Ketika narasumber ketiga telah bergabung, pembawa acara akan berdiri hingga penghujung acara. Kursi ini terbuat dari bahan besi dengan tambahan busa pada permukaannya.

Kursi ini merupakan properti yang sudah digunakan oleh program acara lain. Untuk menekan biaya, Rieskananta melakukan strategi ini. Meskipun begitu, kursi ini juga sudah hampir mendekati konsep yang dirancanagnya.



Gambar 5. Pembawa acara dan narasumber berdialog sambil duduk di kursi santai
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

c. Meja dan Alat atau Bahan Peraga

Meja ini diletakkan di sisi kiri panggung, fungsinya untuk meletakkan alat peraga atau bahan yang telah disiapkan oleh narasumber. Rieskananta selalu meminta kepada narasumber untuk membawakan bahan atau alat peraga yang memang biasa mereka gunakan. Alasannya, selain untuk menghemat biaya, juga sekaligus untuk mendapatkan informasi seakurat mungkin dari narasumber. Karena, jika alat dan bahan peraga disiapkan oleh pihak TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta, kemungkinan akan ada perbedaan dengan yang telah digunakan oleh narasumber.



Gambar 6. Meja Peraga
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

d. Sertifikat

Sertifikat ini menjadi suatu penghargaan yang diserahkan kepada para narasumber pada segmen keempat. Rieskananta berharap adanya sertifikat ini juga dapat menjadi kebanggaan bagi narasumber yang telah bersedia hadir pada program acara *Teknotani*. Dengan demikian, secara tidak langsung, para narasumber akan turut serta dalam mempromosikan dan mengenalkan program *Teknotani* kepada masyarakat luas.



Gambar 7. Sertifikat Penghargaan
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

3. Tata Busana dan Tata Rias

Tata busana atau kostum juga merupakan faktor pendukung program acara. Kostum yang dikenakan oleh pembawa acara program *Teknotai* selalu berganti tiap episodenya. Namun, konsep tata busananya selalu sama yaitu formal, sopan, dan aksesoris tidak mencolok. Tata busana yang dikenakan para narasumber juga tidak jauh berbeda dengan pembawa acara. Rieskananta selalu meminta narasumber untuk mengenakan busana pribadi narasumber yang mereka anggap sopan dan formal terlebih, jika ada, busana kelompok atau organisasi terkait tema.



Gambar 8. Foto pembawa acara bersama ketiga narasumber *Teknotani* Eps.
Anggur Ninel
 (Sumber: Rieskananta, 2018)

Tata rias dalam program acara *Teknotani*, bagi pembawa acara menggunakan tata rias korektif, yaitu tata rias wajah yang fungsinya untuk mempercantik atau memperindah bentuk wajah. Biasanya, pembawa acara melakukan *make up* sendiri. Sedangkan tata rias untuk narasumber adalah tata rias natural, yaitu tata rias yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menata rias narasumber, Rieskananta meminta bantuan tim tata rias.



Gambar 9. Pembawa Acara *Teknotani*
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)

c. Menentukan Pengisi Acara

Pengisi acara dimaksudkan sebagai semua orang yang masuk ke dalam *frame*. Pada program acara *Teknotani*, ada 4 pengisi acara yang terdiri dari seorang pembawa acara dan tiga orang narasumber. Menentukan pengisi acara merupakan tugas seorang sutradara. Rieskananta sebagai seorang produser juga melakukan tugas ini. Ia yang mencari dan memutuskan pengisi acara program acara *Teknotani*.

Sedangkan sebagai produser, ia juga memperhitungkan pengisi acara dengan pertimbangan biaya dan keefisienan. Strategi kreatif yang ia terapkan adalah dengan memangkas adanya *audiens* di studio. Hal ini bertujuan untuk menghemat biaya produksi.

Sehingga mulai tahun 2017, pengisi acara program *Teknotani* hanya terdiri dari empat orang, yaitu:

a. Pembawa Acara (*host*)

Pembawa acara pada program acara *Teknotani* telah mengalami dua kali perubahan. Pembawa acara yang pertama adalah Santi Saleh. Karena alasan mengikuti suami, akhirnya sejak Juni 2017 program *Teknotani* mulai dibawakan oleh Artika Amelia hingga saat ini.

Rieskananta sejak awal memang mencari pembawa acara dengan kriteria berjenis kelamin perempuan, dengan penampilan dewasa, mampu berkomunikasi dengan baik, dan kritis. Kriteria tersebut dimaksudkan karena Rieskananta berusaha meraih kepercayaan penonton.

Artika Amelia telah sesuai dengan kriteria pembawa acara yang diharapkan oleh Rieskananta. Ia merupakan seorang pembawa acara yang kritis serta mampu menguasai konten dengan baik.

b. Narasumber

Narasumber yang juga sekaligus menjadi bintang tamu pada program acara *Teknotani* sebanyak tiga orang yang terdiri dari narasumber utama yang merupakan seorang petani, kemudian narasumber kedua yang merupakan

akademisi maupun ahli terkait, dan yang ketiga merupakan narasumber pendukung. Ketiga narasumber tersebut didapatkan melalui survei yang dilakukan secara berulang kali. Hal ini dikarenakan Rieskananta tidak ingin menampilkan narasumber yang hanya sebatas ingin tampil di televisi, namun yang terpenting harus benar-benar menguasai materi secara mendalam, sehingga informasi yang ditampilkan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Produksi

a. Sebagai tim *leader*

Proses produksi program acara *Teknotani* dimulai pukul 09.00 WIB dengan format *tapping*. selaku produser Rieskananta bertindak sebagai tim *leader* yang harus mengawasi aspek produksi *audio video* (AV). Rieskananta mengawasi berjalannya produksi dengan berpedoman pada *rundown* yang telah ia buat. *Rundown* berfungsi sebagai panduan saat produksi di studio.

Rundown ia buat dengan keterangan rinci dengan alasan untuk meminimalisasi kesalahan saat syuting.

Dengan menerapkan sikap disiplin, ia selalu berusaha melakukan produksi tepat waktu, karena hal ini berkaitan dengan jadwal penggunaan studio serta jadwal *kru* bidang

teknik. Pada episode *Budidaya Anggur Ninel*, bentuk *rundown* dapat dilihat dari cuplikan *rundown* di bawah ini:

NO	PEWAKTU		SUMBER GAMBAR	VIDEO	AUDIO
	Pukul	Durasi			
1	14.15 :00 14.15 :30	01' : 00"	VTR	ID CALL & ID TUNE	...V/ A On Tape...
2	14.15 :30 14.19 :30	04' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Membuka acara, introduksi, informasikan tema. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> ARTIKA AMELIA Pembawa Acara </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Tema: BUDIDAYA ANGGUR NINEL </div> b. Mengenalkan narasumber dan salam sapa c. Menginformasikan segmen acara d. Mengantar ke penayangan visual	...Original Sound...
3	14.19 :30 – 14.26 :30	07' : 00"	VTR	VISUAL TEMA Cue In : Bridging Cue Out : bridging ///	...V/ A On Tape...
4	14.26 :30 – 15.38 :30	12' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Memandu dialog dengan ke dua narasumber <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> RIO ADITYA, S.Pd. Pembudidaya Anggur "SATRIYA GRAPE FARM" </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> ROBET SHODIK MANUNGGAL Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur </div> <div style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px; text-align: center;">Insert Video – 1</div> <div style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px; text-align: center;">Insert Video – 2</div>	...Original Sound...

				<p>Meja Peraga: Buah anggur segar, Buah anggur crack, terserang hama, dan contoh patologis lainnya, serta olahan pangan berbasis anggur</p> <p>b. Menginformasikan akan menghadirkan dan berdialog dengan narasumber lainnya</p> <p>c. Meminta pemirsa tetap menonton program atau tidak berpindah <i>channel</i>.</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 3. *Rundown Teknotani Eps. Budidaya Anggur Ninel*
(Sumber: Rieskananta, 2018)

Penggunaan *rundown* membuat proses produksi program acara *Teknotani* lebih terarah. Hal tersebut merupakan strategi Rieskananta dalam mengatur ketepatan produksi agar meminimalisasi terjadinya kesalahan serta dialog menjadi lebih fokus terhadap tema yang diangkat.

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan kelanjutan setelah tahap produksi. Tahap ini menjadi akhir dalam proses produksi sebuah program acara. Strategi kreatif Rieskananta selaku produser pada tahap ini di antaranya ialah:

a. Mengatur Distribusi Tayangan

Sebagai seorang produser, Rieskananta bertanggung jawab mengawal tayangan hingga proses *on air*. Selanjutnya,

tayangan *Teknotani* yang telah *on air* akan diunggah ke *youtube*. Rieskananta selaku produser melakukan hal itu dengan tujuan memperluas pemasaran programnya. Ia memiliki gagasan, dengan mengunggah tayangan ke *youtube*, artinya *Teknotani* telah menjadi bagian dari *new media*. Hal ini juga menjadi salah satu strategi Rieskananta untuk mengatasi pembagian jam tayang yang telah diatur dalam pola siar. Masyarakat diharapkan dapat menonton program acara *Teknotani* kapan saja dan dimana saja. Tayangan *Teknotani* juga sesuai ketika diunggah ke *youtube*, karena karakternya berupa instruksi atau panduan yang akan lebih mudah ditirukan. Selain itu, *youtube* juga dapat menjangkau penonton secara lebih luas, mengingat TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta memiliki jangkauan siar yang masih terbatas.

B. Rieskananta sebagai Sutradara

Sebagai seorang sutradara, Rieskananta bertanggungjawab penuh pada ranah kreatif mulai dari awal hingga akhir. Strategi yang ia terapkan dapat dijelaskan melalui tiga tahapan produksi, yaitu:

1. Praproduksi

Tahap praproduksi adalah proses perencanaan awal dari pembuatan program acara. Rieskananta bertindak sebagai sutradara yang kreativitasnya sangat menentukan jalannya program acara

Teknotani. Strategi kreatif itu dapat diwujudkan dalam beberapa elemen kreatif menurut Naratama. Pada penelitian ini, penulis membatasi pembahasan hanya pada beberapa elemen yaitu, target penonton, format acara, *gimmick* dan *funfare*, *tune* dan *bumper*, dan *interactive program*. Hal ini di karenakan lima elemen tersebut menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam strategi Rieskananta pada tahap praproduksi sebagai upaya mempertahankan eksistensi program acara *Teknotani*. Strategi Rieskananta sebagai sutradara pada tahap praproduksi tersebut dapat dijelaskan seperti berikut:

a. Target Penonton

Target penonton atau target audiens adalah cara yang digunakan dalam memilih jenis penonton yang akan menjadi fokus sasaran program. Target penonton ditetapkan untuk melihat minat masyarakat terhadap program acara. Oleh sebab itu, melalui gambaran yang diperoleh nantinya praktisi penyiaran dapat menentukan bagaimana cara menjangkau minat masyarakat yang beragam, program apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara mempertahankan audiens. Menurut Naratama dalam bukunya, ia memaparkan, klasifikasi target penonton terdiri dari, usia, jenis kelamin, dan status sosial.

Rieskananta menetapkan sasaran utama program acara *Teknotani* adalah petani. Ia menerapkan target penonton SU (Semua Usia) serta semua jenis kelamin. Program acara *Teknotani*

menyasar kepada semua lapisan sosial masyarakat, mulai dari kelas A+ (kelas atas ke atas) hingga kelas C (kelas bawah ke bawah).

Rieskananta berpendapat bahwa bertani dapat menjadi hobi siapa saja, baik anak kecil, remaja, maupun orang tua. Ia menetapkan target penonton demikian, agar program acara *Teknotani* selalu dapat ditonton oleh siapa saja. Strategi yang diterapkan Rieskananta telah sesuai dengan tujuan untuk meraih audiens sebanyak mungkin.

b. Format Acara

Program acara *Teknotani* adalah acara *talk show* atau dialog yang termasuk dalam format acara nondrama. Sejak awal Rieskananta Dewadja ingin membuat acara yang berbeda. Berdasarkan hasil pengamatannya, acara pertanian reguler masih jarang dijumpai di televisi Indonesia, terlebih dengan format *talk show*. Kemudian, Rieskananta sebagai sutradara merancang program acara *Teknotani* dengan format *talk show* dengan tujuan memberikan ruang diskusi bagi petani. Ia percaya bahwa petani juga bisa berbicara dan petani juga pandai. Ia berusaha membidik gagasan para petani yang menjadi narasumbernya.

Melalui kekuatan dialog, program acara *Teknotani* berhasil menginspirasi dan mengedukasi penonton melalui tayangannya. Hal ini terbukti dari banyaknya respon penonton

terhadap tayangan yang berkaitan dengan maksud bertanya seputar tema, meminta kontak narasumber, hingga bermaksud ingin menanamkan modal. Strategi Rieskananta Dewaja membuat program acara *Teknotani* dengan format *talk show* telah sesuai dengan tujuannya untuk membuat program yang berbeda. Hal itu yang kemudian menjadi faktor program acara *Teknotani* tetap memiliki eksistensi disaat banyak program acara telah hilang.

c. *Gimmick dan Funfare*

Gimmick adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian penonton. Rieskananta mengungkapkan bahwa *gimmick* juga bisa berupa suatu atraksi yang dapat dipertontonkan. Pada program acara *Teknotani*, atraksi yang telah ia rancang di antaranya yaitu, mendatangkan alat peraga, penulisan kalimat pada *white board*, serah terima sertifikat, dan tayangan instruksional yang menjadi konten *Teknotani*.

Rieskananta sempat bercerita bahwa *Teknotani* pernah mendatangkan narasumber yang buta huruf. Ketika pada segmen menuliskan kalimat indah pada *white board*, ia meminta narasumber tersebut untuk berpura-pura menulis, sedangkan produser telah menyiapkan *white board* lain yang sudah ia tuliskan, namun tulisan tersebut tetap merupakan ucapan dari narasumber. Pada saat melakukan *gimmick* tersebut, kameralah yang kemudian

bekerja untuk menyuksekannya. Hal tersebut juga merupakan strategi Rieskananta agar tetap mendapatkan perhatian penonton.

Gimmick pada acara *Teknotani* terlihat saat dialog antara pembawa acara bersama narasumber dengan menggunakan alat peraga



Gambar 10. Narasumber menjelaskan ciri anggur yang terserang hama (Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)

Pada menit ke 00:21:55 tersebut, Robert menjelaskan ciri-ciri anggur yang terserang hama dengan didukung alat peraga yang berupa buah anggur asli. Informasi yang disampaikan Robert yang didukung dengan penggunaan alat peraga menjadi lebih menarik bagi penonton. Dengan demikian, tayangan akan lebih mudah mendapatkan perhatian penonton.

Sistem pengambilan gambar yang dilakukan secara *close-up* pada menit ke 00:21:53 di atas juga merupakan bentuk *gimmick* dengan

memanfaatkan objek berupa anggur yang terkena lalat buah sebagai penarik perhatian penonton.



Gambar 11. *Close up* anggur ninel yang terserang lalat buah
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)



Gambar 12. Ibu Kustiyah memperlihatkan aneka olahan anggur
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)

Pada menit ke 00:30:00 Kustiyah menampilkan hasil olahan berupa kripik daun anggur. Penggunaan alat peraga menjadikan tayangan *Teknotani* menjadi lebih menarik bagi penonton.



Gambar 13. Ibu Kustiyah memperlihatkan kripik daun anggur
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)

Penggunaan alat peraga serta pengambilan gambar objek secara *close up* menjadi trik tersendiri untuk mendapatkan perhatian penonton. Selain itu, *gimmick* juga terdapat pada segmen keempat saat narasumber diminta untuk menuliskan kata-kata mutiara pada *white board* yang telah disediakan yang kemudian juga akan dibacakan oleh pembawa acara.

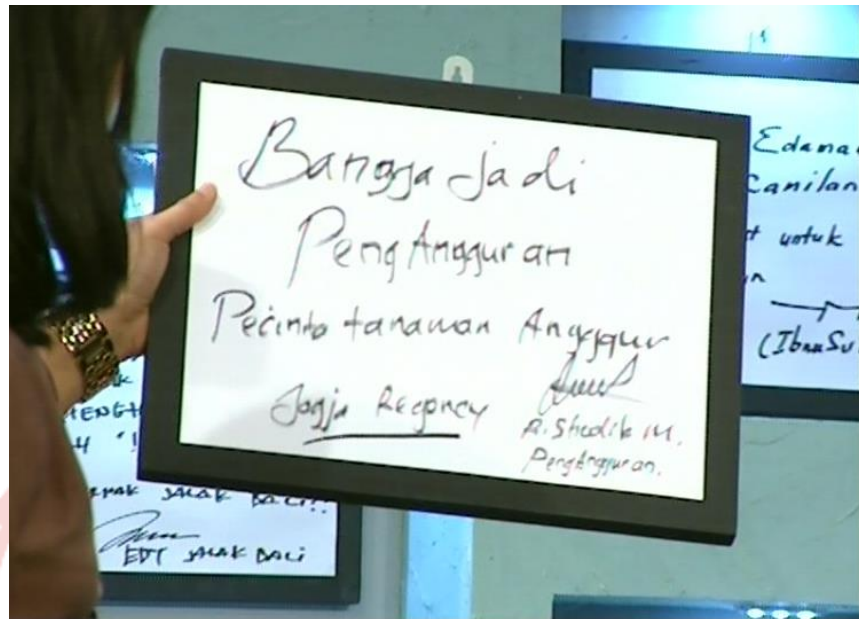
Pada menit ke 00:4:57 di bawah, Artika membagikan *white board* kepada masing-masing narasumber. *White board* yang merupakan ciri khas program acara *Teknotani* juga dapat

menjadi sesuatu yang menarik ketika narasumber menorehkan kata-kata indah di sana



Gambar 14. Pembawa acara membagikan *White board* kepada narasumber
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budaya Anggur Ninel, 2018)

Kemudian, pada menit ke 00:46:57, Artika membacakan hasil tulisan para narasumber satu per satu. Kata-kata indah yang dituliskan oleh para narasumber juga dapat menjadi bentuk motivasi bagi para penonton. Hal ini sesuai dengan *tagline* pertama program acara *Teknotani*, yaitu “*inspirasi*” yang diharapkan tayangan *Teknotani* dapat menginspirasi serta memberi motivasi para penonton untuk menirukan isi tayangan.



Gambar 15. Pembawa acara membacakan hasil tulisan narasumber
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)

Sementara *funfare* adalah bentuk dari ekspresi kegembiraan, kemeriahan acara yang biasanya berfungsi sebagai puncak acara atau diletakkan diakhir acara. Program acara *Teknotani* dipuncak acara terdapat adegan pembagian sertifikat penghargaan dimana pembawa acara meminta kepada para narasumber untuk berdiri bersama di tengah panggung. Adanya adegan kebersamaan tersebut sudah menandakan bahwa pada program acara *Teknotani* juga terdapat *funfare*, meskipun tidak berupa suatu kemewahan atau kemeriahan.



Gambar 16. Pembawa acara menyerahkan sertifikat kepada narasumber
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)



Gambar 17. Pembawa acara bersalaman kepada narasumber
(Sumber: Tayangan *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel, 2018)

Adegan membagikan sertifikat pada menit ke 00:47:14 dan saling berjabat tangan pada menit ke 00:47:41 tersebut merupakan *funfare* yang memberikan kesan kebersamaan serta menjadi penanda puncak acara dari program *Teknotani*. Aksi panggung tersebut dilakukan dengan tujuan menumbuhkan rasa gembira bagi penonton serta para narasumber.

Penyerahan sertifikat dapat menjadi bentuk terimakasih TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta kepada narasumber yang telah bersedia menjadi bintang tamu serta menjadi suatu kebanggaan bagi para narasumber pribadi. Hal ini juga merupakan strategi yang diterapkan Rieskananta dengan tujuan kebanggaan narasumber secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap narasumber untuk turut serta mengenalkan program acara *Teknotani* kepada masyarakat.

d. *Tune dan Bumper*

Tune adalah visualisasi pembuka acara yang sengaja ditayangkan sebagai identitas dari suatu program acara, biasanya berdurasi antara 30 detik hingga 3 menit. Sedangkan *bumper* adalah visualisasi yang digunakan sebagai penanda pergantian segmen. Pada program acara *Teknotani*, *tune* juga digunakan sebagai *bumper*. *Tune* tersebut didesain dengan konsep santai, bernuansa hijau.

Tune Teknotani berdurasi sekitar 30 detik, diawali dengan visual gambar-gambar tanaman dan hewan disertai kata-kata *tagline Teknotani*. Kemudian, visual berganti dengan nuansa hijau persawahan. Terdapat pohon bambu dan muncul tulisan *TEKNOTANI* disertai kupu-kupu yang berterbangan di atasnya. Instrument yang digunakan, seperti nada siul, semakin menambah kesan santai seperti harapan produser.



Gambar 18. Potongan visual *tune* program *Teknotani*
(Sumber: Rieskananta, 2018)

Rieskananta Dewadja memilih untuk menggunakan *bumper* yang sama dengan *tune*. Karena, ia beranggapan bahwa dengan menampilkan suatu tayangan secara berulang-ulang, tayangan tersebut akan dengan mudah dikenal dan diingat penonton. Strategi yang diterapkan Rieskananta tersebut menjadi lebih efisien dalam upaya *branding* program acara *Teknotani*.

e. *Interactive Program*

Interactive program merupakan upaya dalam memperoleh kritik dan saran penonton guna mengembangkan ide kreatif suatu program acara. Pada program acara *Teknotani* kritik, saran, serta pertanyaan melalui pesan *whatsapp* ditampung pada “*Sambung Rasa*”. Pada segmen ketiga di menit ke 00:31:53 dan pada segmen ke empat di menit

ke 00:45:12, sebagian pesan yang telah diseleksi Rieskananta akan dibacakan oleh pembawa acara.

Hal ini merupakan strategi Rieskananta untuk tetap melakukan interaksi dengan penonton meskipun program acaranya berupa siaran rekaman. Selain itu, produser juga menggunakan akun *whatsapp* pribadinya sebagai kontak “*Sambung Rasa*” dengan alasan agar ia bisa lebih dekat dengan penonton serta untuk memperluas relasi.



Gambar 19. Pembawa acara membacakan pesan *whatsapp* dari penonton yang sebelumnya sudah ditampung.
(Sumber: Tayangan *Teknotani Eps. Anggur Ninel*, 2018)

2. Produksi

Pada tahap ini, Rieskananta bertanggung jawab atas jalannya syuting sesuai naskah yang telah ada. Proses produksi program acara *Teknotani* dimulai pukul 09.00 WIB dengan format *tapping*. Strategi kreatif Rieskananta selaku sutradara pada tahap ini ialah:

a. Mengarahkan *Briefing* dan *Blocking*

Sebelum produksi dimulai, Rieskananta melakukan *briefing* bersama para pengisi acara. Ia juga memberikan pengarahan kepada para kru yang ada di studio. Rieskananta mengarahkan secara detail gambaran seperti apa proses syuting yang akan berlangsung. *Briefing* ini juga Rieskananta manfaatkan sebagai media pengakraban antar pengisi acara, supaya ketika syuting mereka sudah tidak kaku dan dapat berdialog secara santai sesuai konsep *Teknotani* yang ia usung.

Sebagai persiapan sebelum naik ke atas panggung, Rieskananta mengarahkan para pengisi acara untuk melakukan *blocking*. *Blocking* sendiri berfungsi untuk menjelaskan letak dan posisi para pengisi acara serta properti yang nantinya digunakan saat syuting. Setelah dilakukan *blocking*, diharapkan nantinya pengisi acara sudah tidak bingung dimana ia harus duduk atau dimana ia harus berdiri saat syuting berlangsung.

Strategi yang diterapkan Rieskananta dengan melakukan *briefing* dan *blocking* menjadi efektif dan tepat, meskipun *Teknotani* menggunakan sistem *tapping* namun sangat jarang melakukan *retake* atau pengambilan gambar (adegan) ulang.



Gambar 20. Foto saat *briefing* sebelum produksi VTR
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)



Gambar 21. Foto saat *briefing* sebelum rekaman di studio
(Sumber: Lita Andiyani, 2018)



Gambar 22. Foto saat Rieskananta menjelaskan *blocking* sebelum rekaman studio (Sumber: Lita Andiyani, 2018)

b. Memandu Jalannya Produksi

Rieskananta memimpin jalannya produksi sesuai alur dalam naskah yang telah ia buat. Naskah merupakan tulisan diskripsi cerita yang nantinya akan diwujudkan secara audio maupun visual. Naskah tidak hanya digunakan dalam produksi film, tapi juga digunakan sebagai panduan dalam produksi suatu program acara. Dalam program acara *Teknotani* naskah ditulis oleh Rieskananta dalam bahasa Indonesia.

Naskah tersebut berfungsi sebagai panduan alur cerita baik ketika produksi VTR maupun produksi di studio. Naskah tulisan Rieskananta berisi urutan visualisasi, durasi dan narasi. Naskah tersebut kemudian diserahkan untuk *didubbing* oleh orang yang telah ditunjuk Rieskananta. Selanjutnya, hasil *dubbing* diserahkan

kepada *editor* untuk proses editing VTR. Biasanya dalam satu episode dibutuhkan beberapa video, diantaranya yaitu satu video ilustrasi tentang tema berdurasi 7 menit, tiga video *insert* dengan durasi masing-masing 2 menit yang digunakan untuk *insert* saat narasumber memberikan penjelasan, dan satu video tips berdurasi 2 sampai 3 menit yang digunakan sebagai penutup program acara.

Selama proses *editing*, Rieskananta tidak melakukan pengawasan secara *intens*. Ia hanya akan mengecek video hasil akhir. Hal ini karena Rieskananta telah menuliskan visual secara detail dalam naskah yang dijadikan panduan editing VTR. Selain itu, *editor* yang juga sekaligus kameraman telah memahami karakter VTR *Teknotani* dengan sangat baik. Namun, jika memang video akhir hasil editing masih belum sesuai, Rieskananta juga akan meminta *editor* untuk melakukan revisi. Pada episode *Budidaya Anggur Ninel*, bentuk naskah dapat dilihat dari cuplikan naskah dibawah ini:

NO.	VIDEO	DURASI	AUDIO
01.	Bridging Teknotani	10" Original Sound Up
02.	- LS. Suasana tanaman anggur di depan rumah Rio Aditya - Detail daun tanaman anggur	75" Ilustrasi up MELIHAT TANAMANANNYA YANG MENJALAR DAN BENTUK DAUNNYA SAJA, HAMPIR SETIAP ORANG MUDAH MENGENALINYA/// APALAGI JIKA MELIHAT BUAHNYA, SEMAKIN YAKIN DAN TAK AKAN SALAH MENEBAK/// YA... ANGGUR/// INI ADALAH ANGGUR VARIETAS NINEL, MERUPAKAN TANAMAN INTRODUKSI YANG

- Detail buah anggur	MAMPU BERBUAH LEBAT DI INDONESIA/// MENURUT RIO ADITYA, SARJANA PENDIDIKAN, TANAMAN YANG TELAH BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGANNYA INI BERASAL DARI UKRAINA// BUAHNYA SANGAT MANIS, DENGAN TINGKAT KEMANISAN MENCAPI 22 BRIX, 4 BRIX LEBIH TINGGI DARI TINGKAT KEMANISAN RATA-RATANYA 18 BRIX//
- Cuplikan aktivitas Rio Aditya	RIO ADITYA ATAU YANG AKRAB DISAPA RIO, MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGUR SEJAK 2010//
- Detail buah anggur siap panen/ matang	KECINTAANNYA TERHADAP ANGGUR TELAH MENDORONG WARGA PADUKUHAN PLUMBUNGAN, DESA SUMBERMULYO, KECAMATAN BAMBANGLI-PURO, KABUPATEN BANTUL INI MEMILIKI LEBIH KURANG 40 VARIETAS UNGGUL TANAMAN ANGGUR// KHUSUS UNTUK NINEL, RIO MULAI MEMBUDIDAYAKANNYA SEJAK 2014//

Tabel 4.Naskah *Teknotani* Eps. Budidaya Anggur Ninel

(Sumber: Rieskananta, 2018)

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan tahap akhir dalam proses produksi sebuah program acara. Strategi kreatif Rieskananta selaku sutradara pada tahap ini di antaranya ialah:

a. Mengontrol hasil *editing*

Program acara *Teknotani* menggunakan proses penyuntingan gambar secara langsung dari kaset ke kaset dengan menggunakan media VTR ke VTR. Pelaksanaan proses penyuntingan tersebut dilakukan melalui *video mixer* dengan cara menghubungkan semua peralatan studio dengan peralatan yang ada di MCR. Kamera yang ada di studio terhubung dengan CCU (*Colour Control Unit*), barulah kemudian dikeluarkan ke monitor.

Teknik penyuntingan yang digunakan yaitu secara kontinyu. Hal ini dikarenakan agar ada kontinuitas antara gambar satu dengan lainnya.

Pada tahap ini, Rieskananta tidak terlibat secara langsung. Ia hanya bertugas mengawasi serta mengontrol hasil akhir video. Jika ia merasa bahwa semua gambar hasil syuting telah sesuai dengan alur naskah yang ia buat serta tidak ada dialog yang bermasalah maka tayangan akan lolos untuk kemudian dapat menuju *on air* sesuai jadwalnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta merupakan televisi lokal milik pemerintah yang turut mewarnai suguhan acara televisi di Indonesia. Sebagai televisi publik yang harus bisa menjadi tontonan dan tuntunan, sebagian besar tayangan TVRI merupakan program informatif, salah satunya ialah program *Teknotani*. *Teknotani* yang merupakan tayangan pertanian yang berformat *talk show*.

Keberadaan program acara *Teknotani* sebagai siaran pertanian yang menjadi ciri khas TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta hingga saat ini, tentunya tidak lepas dari peran Rieskananta. Ia menjabat sebagai produser program acara *Teknotani*. Sebagai seorang produser, Rieskananta bertanggungjawab pada keseluruhan acara *Teknotani*. Selain bertanggung jawab pada ranah manajerial, ia juga bertanggung jawab dalam ranah kreatif yang hakikatnya dikerjakan oleh seorang sutradara. Itu artinya ia memiliki tugas dan tanggungjawab ganda. Hal ini terjadi karena di TVRI stasiun D. I. Yogyakarta yang merupakan televisi milik pemerintah berusaha mengefisiensi SDM yang akhirnya semakin memicu spesialisasi seseorang dalam sebuah pekerjaan.

Sebagai seorang produser, Rieskananta menerapkan strategi kreatifnya pada semua tahapan produksi. Pada tahap praproduksi ia bertugas menentukan tema yang berangkat dari tema lokal sebagai

materinya. Selain itu, ia juga mengelola tata artistik dan menentukan pengisi acara agar mencapai efisien, baik waktu, tenaga, maupun biaya. Pada tahap produksi, Rieskananta menjadi tim *leader*. Ia memimpin jalannya produksi berdasarkan *rundown* yang telah ia buat. Pada tahap pascaproduksi, Rieskananta mengatur distribusi tayangan. Sebagai upaya promosi, Rieskananta mempunyai kebijakan untuk mengunggah tayangan *Teknotani* yang telah *on air* ke *youtube*.

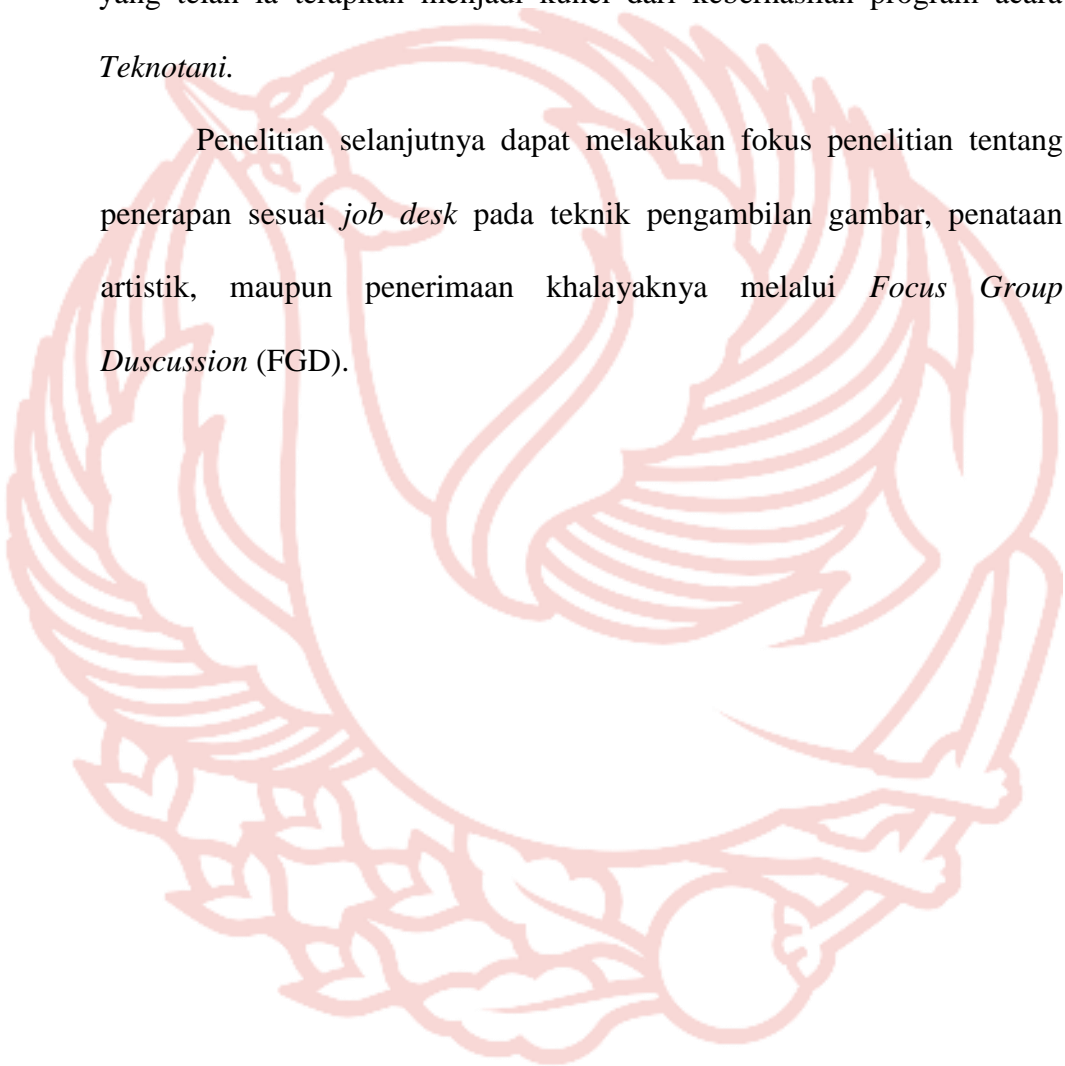
Sebagai seorang sutradara, Rieskananta bertanggungjawab penuh pada ranah kreatif mulai dari awal hingga akhir. Pada tahap praproduksi, ia menerapkan strategi kreatif berdasarkan elemen kreatif, khususnya dalam 5 strategi yaitu, menentukan target penonton, format acara, strategi dalam memunculkan *gimmick* melalui atraksi yang telah ia rancang, penggunaan *tune* dan *bumper*, serta adanya *interactive program* sebagai upaya pengembangan ide-ide kreatifnya. Pada tahap produksi, Rieskananta memimpin *briefing* dan *blocking* serta memandu jalannya produksi agar sesuai alur naskah yang telah ia buat. Sedangkan dalam tahap pascaproduksi, Rieskananta bertugas mengontrol hasil *editing*.

Rieskananta menuangkan semua ide kreatifnya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab ganda yang selama ini ia tekuni. Strategi yang ia terapkan ketika menjadi produser dan ketika menjadi sutradara menjadi faktor proses produksi program acara *Teknotani* dapat dikelola secara efektif sebagai acara pertanian yang berbeda.

B. Saran

Program acara *Teknotani* yang tayang sejak 2014 diharapkan selalu dapat menyajikan tayangan-tayangan yang semakin berkualitas. Untuk itu, kreativitas Rieskananta akan sangat dibutuhkan karena trategi-strategi yang telah ia terapkan menjadi kunci dari keberhasilan program acara *Teknotani*.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan fokus penelitian tentang penerapan sesuai *job desk* pada teknik pengambilan gambar, penataan artistik, maupun penerimaan khalayaknya melalui *Focus Group Duscussion* (FGD).



DAFTAR PUSTAKA

Amelia Puspita Rini. 2017. "Strategi Kreatif Tim Fremantlemedia dalam Program Acara Super Family 100. Jurusan Seni Media Rekam". Program Studi Televisi dan Film. Fakultas Seni Rupa dan Desain. ISI Surakarta

Andi Fachruddin. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Arikunto Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Diandra Caesarlita. 2016. "3 Jenis Tata Rias yang Wajib Diketahui". <https://lifestyle.sindonews.com/newsread/1159568/186/3-jenis-tata-rias-yang-wajib-diketahui-1480552216> Diakses 12 April 2019 pukul 20:11 WIB

Echols John dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Ida Arifatul Khusna. 2018. "Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kangen Tembang-Tembung Di ADiTV Yogyakarta". Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta

Iman Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia (*daring*)
https://googleweblight.com/fg?fp_w=kreatif&u=https%3A%2F%2Fkbbi.web.id%2Findex.php&hl=id-ID Diakses pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 21:50 WIB

Kamus Besar Bahasa Indonesia (*daring*)
<http://www.googleweblight.com/i?u=https://kbbi.web.id/strategi&hl=id-ID>
Diakses pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 21:10 WIB

Latief Rusman dan Yusiatie Utud. 2017. *Menjadi Produser Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Lexy J. Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Miles, Matthew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo

Onong Uchjana Effendi. 1986. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: PT. Alumni.

Sri Cahyani Putri Purwaningsih. 2018. “Strategi Kreatif Produser Dalam Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan di ADiTV Yogyakarta”. Program Studi Televisi dan Film. Fakultas Seni Rupa dan Desain. ISI Surakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

WEB Resmi TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta
www.tvrijogja.com. Diakses pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 09.20 WIB





No. : 170/II.9/PKL/TVRI/2019

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
ISI Surakarta
di
Surakarta

Dengan hormat,
Menjawab surat Saudara No : 1656/1T6.4/PP/2019 tertanggal 15 April 2019,
tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama :

Nama	: Lita Andiyani
NIM	: 15148127
Program Studi	: Televisi dan Film
Jurusan	: Seni Media rekam

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat membantu program tersebut.
Penelitian dapat dilaksanakan pada tanggal 1 April - 30 Juni 2019 di Bidang
Current Affairs TVRI Stasiun Yogyakarta.

Selanjutnya peserta diminta memperhatikan hal - hal sebagai berikut:

1. Mematuhi tata tertib dan ketentuan yang berlaku.
2. Bersikap sopan dan beretika, baik dalam berpakaian maupun perilaku.
3. Membuat laporan sesuai arahan yang diberikan Pembimbing.
4. TVRI Stasiun Yogyakarta hanya menyediakan data
5. Bisa menjaga diri sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.
6. Kecelakaan kerja yang terjadi akibat kelalaian Peserta, bukan tanggungjawab TVRI Stasiun Yogyakarta.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih
dan semoga kegiatan ini dapat memberikan wacana dan wawasan baru bagi
peserta tentang dunia pertelevisian di Indonesia.

Yogyakarta, 25 April 2019
PLH Kepala Stasiun,

Mardanta, S.E., M.M
NIP. 19620606198302 1005

**LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN YOGYAKARTA**

Jalan Magelang Km. 4,5
Yogyakarta 55284
Indonesia

Telp.: (0274) 514402
Fax.: (0274) 514909
Website: www.tvrijogja.com

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Rieskananta Dewadja

Pewawancara: Lita Andiyani

Tanggal : Rabu, 17 April 2019

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana latar belakang program acara <i>Teknotani</i> ?	<p>Sebenarnya program acara <i>Teknotani</i> itu lahir dari program acara yang telah ada sebelumnya. Dengan latar belakang TVRI yang dibesarkan oleh siaran pertanian, salah satunya. Dulu di TVRI Jogja ada istilah siaran penerangan dan siaran pertanian. Seperti misalnya program <i>Menapak Hari Esok</i>, <i>Citra Desa</i>, <i>Mbangun Desa</i>, dsb. Acara pertanian itu seiring berjalannya waktu menjadi terkikis. Kemudian muncul acara <i>Agropolitan</i> yang sebelumnya merupakan acara dengan nama <i>Wawasan Mitra Tani</i>, artinya siaran pedesaan masih eksis meskipun jumlahnya menurun. Akhirnya saya dan pimpinan mencoba mendesain sebuah program yang sekarang telah dikenal dengan nama <i>Teknotani</i> itu. Awalnya, program acara tersebut bernama <i>Agritekno</i> yang tayang perdana pada Februari 2014.</p> <p><i>Teknotani</i> kita rancang dengan semangat bahwa siaran pertanian dulu yang membesarkan TVRI Jogja. Dengan <i>tagline</i> “inspirasi, edukatif, aplikatif”, program <i>Teknotani</i> merupakan wujud konsistensi dan semangat TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta untuk selalu menghadirkan siaran pedesaan kepada pemirsanya</p> <p>Kemudian saya ditugasi mendesain format acara itu, saya juga berfikir bahwa petani itu sebagai produsen tapi tidak pernah kaya. Dan petani itu kurang mendapat porsi terutama di media. Kita mencoba mendesain program itu dengan menampilkan petani pada sebuah panggung. Petani juga bisa bicara, petani juga pandai. Bahkan Prof.Ali dekan pertanian UGM pernah berkata pada saya bahwa “profesor yang sesungguhnya adalah petani bukan saya yang memperoleh gelar profesor dari pendidikan.</p>

		<p>Karena merekalah yang aplikatif di lapangan.”</p> <p>Lalu kita membuat format acara ini menjadi sebuah dialog, supaya petani bisa bicara di situ. Karena dalam dialog, ketika orang berinteraksi dalam dialog, ia tidak sedang berkomunikasi dengan apa yang ia sampaikan tetapi dengan gagasannya, itu yang kita bidik.</p> <p>Yang jelas kita juga ingin acara pertanian selalu mendapatkan porsi. Alasan berikutnya adalah, acara <i>Teknotani</i> selalu dianggap tidak <i>marketable</i>. Beberapa stasiun swasta yang ada di Indonesia, mereka tidak punya acara reguler seperti siaran pertanian apalagi yang dikemas dalam format dialog. Walaupun ada, pasti kebanyakan merupakan hasil syuting lapangan yang kemudian diedit 30 menit, 15 menit atau 10 menit. Tapi kalau itu siaran televisi jarang sekali itu dialog untuk siaran pertanian. Saya kurang mereka punya kekhawatiran apa, tapi jika ada saya yakin itu insidental bukan reguler, mingguan.</p> <p>Mungkin salah satu kekhawatirannya adalah ada petani yang tidak bisa bicara (menjelaskan) atau bagaimana. Tapi saya pernah mendapatkan narasumber yang benar-benar buta huruf, tidak bisa menulis, dan ketika mereka harus menuliskan kata mutiara di <i>board</i> itu kita trik. Tapi itu bukan sebuah hambatan bagi kami, saya tidak pernah khawatir tentang itu.</p>
2.	Apa makna dari tagline <i>Teknotani</i> ?	<p>Inspiratif maksudnya adalah tayangan diharapkan dapat menginspirasi penonton untuk melakukan suatu tindakan yang positif, dalam hal ini bertani.</p> <p>Edukatifnya jelas, tayangan <i>Teknotani</i> berisi tayangan yang mendidik atau ajaran. Aplikatifnya <i>Teknotani</i> berisi instruksional yang dapat ditirukan, dan itu sangat cocok ketika diunggah ke <i>youtube</i> karena sangat mudah ditiru atau dicontoh. Inspiratifnya terbukti dari banyaknya penonton yang punya pemahaman bahwa di <i>Teknotani</i> itu bisa menyediakan lapangan pekerjaan. Banyak yang <i>whatsapp</i> ke saya dan menanyakan hal yang berkaitan dengan pekerjaan, contohnya seperti menanyakan “Pak, saya ada modal 5 juta, enaknya saya berbisnis apa ya?”. Saya kan bukan seorang konsultan pekerjaan, ya jadi saya tidak dapat berbuat banyak untuk hal itu. Edukatifnya jelas, <i>Teknotani</i> dapat mengedukasi kepada penonton.</p>

3.	Apa perbedaan <i>Teknotani</i> dengan <i>Agritekno</i> ?	Untuk format masih sama yaitu dialog. Hanya saja, pada <i>Teknotani</i> kita merubah menjadi <i>tapping</i> , tidak lagi <i>live</i> , narasumber menjadi tiga orang dan menghilangkan adanya <i>audiens</i> di studio. Pada <i>Agritekno</i> kita menghadirkan dua narasumber serta menggunakan <i>audiens</i> . Dekorasi juga berganti.
4.	Apa alasan menggunakan nama <i>Teknotani</i> pada acara ini ?	Nama <i>Teknotani</i> itu terlahir dari nama awal <i>Agritekno</i> , sebelumnya ada acara <i>Mitra Tani</i> . Sempat ada yang protes, kenapa harus ada kata tani, padahal dia peternak. Sebenarnya pemahaman tani itu pertanian dalam arti luas yang meliputi perikanan, peternakan dan lain sebagainya. Dulu namanya <i>Agritekno</i> , Agri yang artinya pertanian dan tekno yang artinya teknologi itu sendiri. Lalu tahun 2016 akhir, kami merancang nama yang sekarang <i>Teknotani</i> yang lalu mulai kami gunakan di tahun 2017. Sebenarnya nama itu tidak jauh berbeda, Agri itu kan juga pertanian, hanya Bahasa Inggris. <i>Teknotani</i> juga teknologi dan pertanian dalam bahasa Indonesia. Alasan utamanya adalah memang ditahun 2017 kita dituntut harus mengganti nama, itu juga seiring dengan dekorasi yang juga kami ganti.
5.	Apa alasan menghadirkan tiga narasumber pada program acara <i>Teknotani</i> ?	Dulu waktu masih <i>Agritekno</i> , kami hanya menghadirkan 2 narasumber yaitu petani dan akademisi lalu ada audien. Karena ada pembatasan pembiayaan lalu kami memangkas audien dan lalu kita ganti dengan narasumber pendukung karena saya juga kesulitan ketika harus menghadirkan banyak orang, terlebih saat puasa akan lebih sulit lagi mencari audiens. Jadi narasumber menjadi 3 yaitu petani, akademisi dan narasumber pendukung, seperti sekarang ini.
6.	Bagaimana kriteria yang anda terapkan dalam memilih host proram acara <i>Teknotani</i> ?	Mbak Artika itu sudah masuk dalam kriteria host <i>Teknotani</i> . Saya memang menginginkan host seorang perempuan yang tampak dewasa, matang dan pembawaan yang formal, kritis, serta dapat dengan mudah menguasai konten. Host awal dulu adalah mbak Santi Saleh. Beliau juga dewasa serta kritis, namun karena harus mengikuti suami jadi beliau <i>resign</i> . Kita langsung menunjuk mbak Tika yang saat itu juga sudah bekerja sebagai presenter di TVRI Yogyakarta.

7.	Bagaimana konsep dekorasinya?	<p>Kita mendesain dekorasi semiminalis mungkin. Kita memang siaran pertanian, tapi bukan berarti nongkrongnya harus di cakruk. Kita desain dekor seelegan mungkin. Sebenarnya desain yang kami harapkan bukan yang seperti saat ini, kami ingin desain minimalis, futuristik, dan metalik. Kalau meja ya kaca, kakinya logam, kelihatan metal, kusinyapun juga bukan sofa tapi tetap kursi santai. Namun karena biaya, pada akhirnya kita hanya bisa mendapatkan <i>background</i> itu saja. Kita pernah mendapat kritik dari kepala stasiun melalui atasan, “itu siaran pertanian kenapa tidak ada unsur daunnya, seharusnya kan ada hijau-hijauan atau apa.” Saya memang sengaja melakukan itu karena bagi kami siaran pertanian tidak harus ada unsur itu, itu yang pertama. Kedua, kami memang ingin Teknotani benar-benar tampil elegan, kita mengunggah mereka ke panggung. Ketika ini kita tampilan elegan, saat kita mengangkat budidaya cacing, itu tidak lagi menjadi sesuatu yang menjijikan. Tapi jika kita mendesain seperti di desa, maka kesannya juga akan berbeda, orang akan geli. Pernah kita mengangkat tentang budidaya cacing tanah di Muntilan. Kalau keadaan sudah kita balik sekalian, ya kita diskusi tentang cacing orang juga sudah menganggap itu biasa saja tidak jadi hal yang menjijikan lagi.</p> <p>Dekorasi yang sekarang ini sebenarnya adalah dekorasi yang kedua. Dekorasi yang pertama ada pilar-pilar dan warnanya lebih cenderung merah maron, hitam, abu-abu. Tetap kita beri pajangan figura-figura dan <i>white board</i> karena <i>white board</i> itu memang dari konsep awal kita dan sudah sebagai ciri khas juga ada pemberian sertifikat. Kalau dekorasi yang sekarang lebih terang warnanya juga di tiap gantungan <i>white board</i> kita beri lampu. Anggaran dari 20 juta yang dijanjikan ke saya, terealisasi hanya sekitar 12 juta. Ya akhirnya hanya seperti itu, tidak semua dapat terealisasikan seperti konsep awal.</p>
8.	Apa fungsi dari <i>white board</i> pada dekorasi program acara Teknotani?	<p>Ini adalah cara simpel yang juga menjadi identitas acara dimana bagi narasumber juga selain mereka berbicara, mereka dapat menuliskan gagasannya dalam sebuah kalimat yang menurut mereka indah.</p> <p>Berikutnya serah terima sertifikat, yang itu juga menjadi sebuah atraksi yang kami pertontonkan</p>

		<p>di layar. Lalu adanya visualisasi tema yang berisi instruksional yang akan menjadi sisi menarik dari tayangan yang dapat menarik penonton. Lalu adanya insert video yang membutuhkan strategi tersendiri, karena pertanyaan yang kita susun harus sesuai dengan isi video yang kita sisipkan itu sendiri.</p> <p>Pernah ketika tidak ada bahan yang bisa diperagakan, makaitu kita sisipi video yang sudah kami siapkan. Biasanya ada 4 video yang kami buat, satu adalah video pengenalan tema, lalu dua video merupakan video sebagai bahan insertan dialog sekitar 2–3 menitan, dan satu video</p>
9.	Apa alasan dari penyerahan sertifikat kepada para narasumber?	Sertifikat kita berikan karena kita punya alasan bahwa mereka yang datang kesitu supaya punya kebanggaan dan kalau itu akademisi, bagi mereka itu sebuah pengakuan sebagai narasumber di sini.
10.	Berapa anggaran program acara <i>Teknotani</i> tiap paketnya, Pak?	Anggaran <i>Teknotani</i> termasuk yang paling rendah, dibandingkan <i>Tower</i> , <i>Ranah Publik</i> . Saat ini anggarannya berkisar antara 2,7 juta, itu sudah turun dari yang sebelumnya 3,025 juta. Tapi bagaimana caranya dengan dana sekian, kita tetap harus bisa eksis dengan aktif.
11.	Bagaimana target audiens program acara <i>Teknotani</i> ?	<p>Target audien untuk <i>Teknotani</i> itu adalah jelas petani, kemudian dinas atau instansi terkait, lembaga-lembaga pendidikan, universitas bahkan mahasiswanya. Kalau untuk usia, saya tidak punya batasan khusus karena bertani itu juga menyangkut hobi yang bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja atau usia berapa pun, bahkan anak-anak sekalipun. <i>Teknotani</i> juga berisi tutorial yang dapat dengan mudah ditirukan oleh siapa saja.</p> <p>Kita mencoba untuk mempertahankan tujuan kami, yaitu memberikan ruang kepada petani. Faktanya memang di media petani sangat jarang sekali muncul, kecuali dinas mengajak petani. Kalau saya ini justru lebih ke petaninya lalu akademisi.</p>
12.	Bagaimana pemilihan jam tayang untuk program acara <i>Teknotani</i> ?	Untuk jam tayang, itu sudah diatur dari pola acara, jadi dalam hal itu kita hanya bisa terima saja. Namun suatu tayangan yang berkualitas itu tidak seharusnya bergantung pada jam tayang, jadi prime time atau tidak, tidak selalu

		berpengaruh
13.	Bagaimana proses penciptaan <i>id tune</i> program acara <i>Teknotani</i> ?	<p>Kalau untuk <i>id tune</i>, dulu yang membuat adalah teman editor, saya hanya order dengan menjelaskan desain saya, saya menginginkan yang santai dengan ilustrasi yang santai kemudian dibuatkan, lalu saya cocok, setuju. Saya menghendaki ilustrasi yang santai, tidak menggebu. Dan di situ juga ada suara siul yang menambah kesan santai. Bahkan jika saya harus mengganti <i>id tune</i> di 2019 ini, saya ingin ilustrasi musiknya tetap sama hanya visualnya saja yang ganti.</p> <p>Namun untuk kedepannya kami ada rencana mengganti baik audio maupun visualnya.</p>
14.	Bagaimana teknik yang anda lakukan dalam pemilihan tema yang akan diangkat pada program <i>Teknotani</i> ?	<p>Yang pertama saya lakukan adalah infentarisasi materi atau saya menghimpun materi yang sudah saya dapatkan dari mana saja. Lalu saya mengelompokkan materi berdasarkan lingkupnya, pertanian, perikanan, peternakan, atau yang lain. Baru saya menyusun urutan tema. Saya selalu mengupayakan menayangkan <i>Teknotani</i> dengan tema yang tidak beruntun. Jika minggu ini perikanan, maka minggu besuk pertanian, atau lingkup lain. Ini juga menjadi upaya saya dalam menghindari tayangan yang monoton.</p> <p>Selanjutnya saya mulai menyusun <i>treatment</i> dan lain-lain. Naskah dan <i>rundown</i> saya buat detail saja masih ada melesetnya, apalagi jika tidak saya buat detail. Ya, setidaknya saya buat demikian agar dapat meminimalisir kesalahan.</p> <p>Dalam dunia <i>broadcast</i>, kita harus matang dalam perencanaan. Karena bagi saya, <i>broadcast is plannin</i>, meskipun setelah ada <i>planning</i> kita juga harus percaya kekuatan <i>finance</i>.</p>
15.	Bagaimana konsep <i>fashion</i> atau <i>wardrobe</i> untuk para pengisi acara <i>Teknotani</i> ?	<i>Fashion</i> host saya hanya minta formal, jangan mencolok untuk aksesoris. Kalau narasumber, saya pasti menyarankan memakai busana atau seragam kelomok jika ada, jika tidak ya pakai batik atau yang penting berkerah.
16.	Apakah anda selalu melakukan <i>GR</i> sebelum proses rekaman berlangsung?	TVRI itu identik dengan televisi langsung siaran, jadi jarang sekali ada <i>GR</i> . Pada program acara <i>Teknotani</i> , <i>GR</i> sempat kita lakukan intens dulu di paket awal-awal tayang. Namun semakin kesini, sudah tidak pernah kita lakukan karena menyangkut waktu dan biaya.

		<p><i>Teknotani</i> juga termasuk tayangan yang sudah lama, jadi tim sudah banyak yang sudah hafal dan memahami keinginan saya. Namun kita tetap melakukan <i>briefing</i> kepada narasumber dan host sebelum rekaman dimulai. <i>Blocking</i> juga kita lakukan sebagai persiapan sebelum mereka naik ke atas panggung.</p>
17.	Apa yang anda lakukan untuk meminimalisir kejenuhan penonton?	<p>Saya mencoba memberikan kekuatan pada materi atau konten. Konten programnya saya berusaha menghadirkan sesuatu hal yang menarik di lingkungan sekitar kita. Kemudian, saya juga tidak menghadirkan suatu teknologi yang berskala laboratoris, seperti harus melakukannya di tempat suci hama, atau persyaratan yang begini begitu, itu coba kita hindari. Agar dialog dapat menghasilkan informasi-informasi yang menarik, saya juga merancang pertanyaan dengan teknik piramida terbalik, runcing ke bawah. Dengan begitu, informasi-informasi penting dapat tersampaikan di awal sebagai daya tarik penonton, barulah menuju pertanyaan ringan sebagai <i>cooling down</i> acara.</p> <p>Semangat kita hanya 3 tadi, yaitu inspiratif, edukatif, aplikatif. Pada akhirnya nanti akan menginspirasi dan mudah ditiru serta mengedukasi. Dan kita juga berusaha tidak menggurui.</p>
18.	Apakah anda juga mendesain <i>gimmick</i> pada program acara <i>Teknotani</i> ?	<p>Bisa dikatakan iya, salah satunya dengan kita menghadirkan bahan dan alat peraga yang dibawa petani itu sendiri. Seperti contohnya yang tayang tanggal 19 itu ada penangkaran burung Yogser. Ia akan membahas masalah jika telur tidak menetas, maka yang dilakukan adalah merendam telur di dalam air sekitar 1 menit, lalu di erami lagi.</p> <p>Namun <i>gimmick</i> disini bukanlah lelucon, kami menghindari lelucon yang berkaitan dengan konten karena <i>Teknotani</i> adalah program yang berkaitan dengan kepercayaan publik. Penonton percaya dan mereka akan menirukan instruksionalnya.</p> <p>Untuk celetukan host dan narasumber kita hanya memberikan mereka ruang untuk improvisasi secara spontan.</p>
19.	Apa yang anda akan lakukan	<p>Ungkin lebih kepada sistem programnya. Saya</p>

	untuk mengembangkan program acara <i>Teknotani</i> ?	ada gagasan ingin rekaman di luar studio, namun lagi-lagi karena berkaitan dengan biaya jika <i>outdoor</i> mungkin bisa mencapai angka 10 sampai 12 juta per paket, mungkin bisa diawali dengan syuting <i>outdoor</i> hanya pada moment-moment tertentu. Misalnya pada paket akhir tahun atau edisi khusus. Nantinya juga <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> , respon masyarakat tidak akan jauh berbeda, karena keterikatan emosi penonton terletak pada konten <i>Teknotani</i> sendiri.
20.	Apakah ada keinginan melakukan perubahan format program acara <i>Teknotani</i> di tahun 2019 ini?	Masih sama, tapi saya ada rencana akan mengganti nama program menjadi <i>Edutani</i> kedepannya, namun mau memanfaatkan momentum juga. Ya kami masih tetap pada koridor inspiratif, edukatif, aplikatif, hanya merubah nama saja yang dengan memanfaatkan peristiwa apa, atau juga saat kami telah memiliki <i>id tune</i> , musik ilustrasi yang orisinal serta dekorasi yang baru. Agar penonton dapat merasakan <i>Teknotani</i> terlahir kembali. Tapi mungkin masih lama karena semua ini juga menyangkut anggaran yang pasti juga membutuhkan dana yang tidak sedikit.
21.	Apakah ada strategi lain yang diterapkan selain yang berkaitan dengan proses produksi <i>Teknotani</i> ?	Dengan diunggah ke <i>Youtube</i> , karena <i>youtube</i> sebagai <i>new media</i> . Kita sadar bahwa tingkat kesibukan manusia juga berubah, ketika televisi memiliki karakter yang menguasai ruang tapi tidak menguasai waktu, pada akhirnya orang akan menyaksikan siaran televisi yang menurut mereka menjadi suatu kebutuhannya nanti di bis, di mobil atau di tempat lain. Program-program pun juga harus menyesuaikan itu, seperti program siaran televisi dengan format durasi 30 menit, satu jam itu sudah tidak relevan lagi. Kedepan, untuk <i>new media</i> itu ya mungkin hanya 5 menit, 3 menit atau bahkan 1 menit. Penonton akan cenderung memilih yang durasinya pendek karena mereka beranggapan tidak akan dapat menuntaskan menonton tayangan yang berdurasi panjang, ya mungkin karna tingkat kesibukan atau sebab lain. Ini menjadi hal menarik, tapi bagi saya televisi juga tidak lantas akan hilang tertelan bumi, tetap televisi akan eksis dengan karakternya
22.	Adakah peranan dari	Meskipun belum ditangani secara maksimal,

	lembaga dalam hal ini?	<p>TVRI Yogyakarta saat ini tengah dalam proses penataan, namanya TVRI Official. Dulu dengan TVRI Jogja semua acara masih campur. Dan yang di TVRI Official yang istilahnya web ini, setiap produser dituntut karya orisinalitasnya. Kalau dari aspek video tidak masalah, tapi dari aspek audionya, ternyata <i>Teknotani</i> masih belum bisa menerobos ke situ. Karna di <i>id tune</i> dan musik ilustrasinya, kami masih mengunduh meskipun itu <i>free</i>, itulah problemnya.</p> <p>TVRI Jogja baru ada dua karya yang mampu memiliki musik orisinal, yaitu <i>Angkringan</i> sama <i>Pendopo Kang Tejo</i>, maka kedua program tersebut sudah bisa masuk di TVRI Official tanpa khawatir di <i>banned</i>. Untuk program yang lainnya beum, tapi kami sedang mengupayakan untuk originalitas itu. Sebenarnya itu adalah tuntutan lembaga, tapi melalui produser masing-masing program acara.</p> <p>Fakta membuktikan, dibandingkan acara-acara yang lain, <i>Teknotani</i> dan <i>Infotani</i> viewernya paling banyak. Karena apa, karena dari acara simpel semacam itu mungkin masyarakat dapat mendapatkan banyak manfaat. Tayangan yang diunggah ke <i>youtube</i> itu kekuatannya lebih kepada instruksional, tutorial kemudian orang cenderung punya keinginan untuk menirukan dan di tayangan <i>teknotani</i> juga seperti itu.</p>
23.	Apa arti <i>Teknotani</i> bagi anda selaku produser?	<p>Bagi saya, <i>Teknotani</i> adalah program yang cukup berbeda. Dengan konsep pertanian, format dialog, petani naik ke atas panggung, <i>Teknotani</i> dapat menjadi paket acara tontonan juga tuntunan. Kontennya juga terukur dan teruji. Intinya <i>Teknotani</i> luar biasa, jarang ada di stasiun lain, tayangan semacam ini yang sifatnya reguler.</p> <p>Sejak awal saya memang memiliki sebuah pedoman, jadilah yang utama, jika tidak bisa maka jadilah yang pertama, dan jika masih belum bisa, cukup jadilah yang berbeda.</p> <p>Dan <i>Teknotani</i> telah sesuai dengan gagasan saya.</p>

DESAIN PROGRAM *TEKNOTANI*

PENGANTAR

“TEKNOTANI” merupakan salah satu nama mata acara menggantikan “Agrotekno” mulai Januari 2017. Sama halnya dengan yang sebelumnya, program ini tetap menyajikan informasi dan penerangan tentang inovasi dan teknologi di bidang pertanian (dalam arti luas) termasuk hobi yang meliputi kegiatan budidaya (*onfarm*), penanganan pascapanen, hingga mengakomodasi pentingnya pemasaran dan pengolahan hasil panen/pangan.

Semula program “TEKNOTANI” ditayangkan secara live, namun mulai 2018, diproduksi dengan teknik taping (VTR). Program ini disajikan dalam empat segmen dengan konten: visualisasi tema, dialog dengan narasumber (sampai dengan 3 orang narasumber) berikut penjelasannya menggunakan alat peraga, pembacaan keluhan/ permasalahan/ pertanyaan/ tanggapan tentang pertanian yang dikirimkan pemirsanya melalui aplikasi sosial media dan email, penulisan kesan-pesan, penyerahan sertifikat/ piagam penghargaan kepada ke tiga narasumber dan ditutup dengan tips dari salah satu narasumber (monolog dengan insert video).

Dengan *tagline* “inspirasi, edukatif, aplikatif”, program “TEKNOTANI” merupakan wujud konsistensi dan semangat TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta untuk selalu menghadirkan siaran perdesaan kepada pemirsanya.

MAKSUD DAN TUJUAN PROGRAM

1. Maksud Program:

- a. Turut mendiseminasikan inovasi dan teknologi serta hobi dibidang pertanian.
- b. Menambah wawasan dan menginspirasi ide-ide baru tentang inovasi dan teknologi serta hobi dibidang pertanian.
- c. Mendorong kegiatan usahatani dan hobi dibidang pertanian.

2. Tujuan Program:

Menjadi program siaran televisi yang mampu memberikan informasi dan penerangan tentang inovasi dan teknologi serta hobi dibidang pertanian sehingga menginspirasi ide-ide baru kepada khalayak sasaran agar mampu melakukan usahatani dan hobi dibidang pertanian yang dikembangkannya.

KRITERIA PROGRAM

Nama	: TEKNOTANI
Durasi	: 60 menit.
Format	: Dialog.
Bahasa	: Indonesia.
Teknik produksi	: Gabungan studio dengan luar studio.
Teknik penyajian	: Taping (VTR).
Lokasi produksi	: Studio I (satu) TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta
Hari tayang	: Setiap Rabu.
Pukul	: 14.15 – 15.15 WIB.
Jangkauan siaran	: Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah.
Sasaran	: Masyarakat petani/ kelompok tani, instansi pemerintah/ swasta dan dunia pendidikan terkait.
Bidang garapan	: Pertanian, perkebunan, perikanan, dan pengolahan pangan hasil pertanian.

LAY OUT PROGRAM

1. ID Tune TEKNOTANI	:	00' : 30"
2. Pembukaan (Pembawa acara buka program, sampaikan tema, kenalkan narasumber, salam sapa dengan narasumber, etc.)	:	04' : 00"
3. Penayangan visual tema	:	07' : 00"
4. Dialog dengan 2 orang narasumber (dilengkapi insert video dan alat peraga)	:	12' : 00"
5. <i>Commercial Break-1</i>	:	03' : 00"
6. Dialog dengan 1 orang narasumber pendamping/ ahli (selanjutnya bergabung dengan narasumber lainnya)	:	05' : 00"
7. <i>Commercial Break-2</i>	:	03' : 00"
8. Dialog dengan ke tiga narasumber (diselingi pembacaan surat keluhan/ permasalahan pertanian yang dikirimkan pemirsa melalui aplikasi sosial media)	:	12' : 00"
9. <i>Commercial Break-3</i>	:	03' : 00"
10. Penulisan kesan-pesan dan pembacaan (3 orang narasumber)	:	03' : 00"
11. Penyerahan sertifikat (3 orang narasumber)	:	01' : 00"
12. Penutup	:	01' : 00"
13. Penayangan visual tips dan credit titel	:	05' : 00"
14. Caption Produksi TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta	:	00' : 30"

Penutup

Demikian desain program “TEKNOTANI” TVRI Stasiun D.I Yogyakarta. Semoga program ini bisa menjadi tontonan sekaligus tuntunan bagi pemirsa televisi ditengah minim/ kurangnya ekspose siaran perdesaan karena dianggap tidak *marketable* oleh lembaga penyiaran televisi pada umumnya.

Terimakasih.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Produser Program “Teknotani”
TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta

Rieskananta Dewadja, S.Sos

NASKAH PRODUKSI

Acara : Teknotani
 Tema : BUDIDAYA ANGGUR NINEL
 Format : Dialog
 Durasi : 60 menit
 Teknik Produksi : Taping Gabungan Studio dan Luar Studio
 Teknik Penyajian : VTR
 Visualisasi : Kamis, 06 Desember 2018
 Rekaman Studio : Selasa, 11 Desember 2018 (pukul 09.30 WIB)
 Siaran : Rabu, 19 Desember 2018 (pukul 14.15 WIB)
 Pembawa Acara : Artika Amelia
 Kamerawan/ Editor : Triwiyanto
 Pengarah Acara : AgusYusup
 Produser/ Naskah : Rieskananta D.

NO.	VIDEO	DURASI	AUDIO
01.	Bridging Teknotani	10" Original Sound Up
02.	<ul style="list-style-type: none"> - LS. Suasana tanaman anggur di depan rumah Rio Aditya - Detail daun tanaman anggur - Detail buah anggur - Cuplikan aktivitas Rio Aditya - Detail buah anggur siap panen/ matang 	75"	<p>..... Ilustrasi up</p> <p>MELIHAT TANAMANANNYA YANG MENJALAR DAN BENTUK DAUNNYA SAJA, HAMPIR SETIAP ORANG MUDAH MENGENALINYA/// APALAGI JIKA MELIHAT BUAHNYA, SEMAKIN YAKIN DAN TAK AKAN SALAH MENEBAK/// YA... ANGGUR///</p> <p>INI ADALAH ANGGUR VARIETAS NINEL, MERUPAKAN TANAMAN INTRODUKSI YANG MAMPU BERBUAH LEBAT DI INDONESIA/// MENURUT RIO ADITYA, SARJANA PENDIDIKAN, TANAMAN YANG TELAH BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGANNYA INI BERASAL DARI UKRAINA/// BUAHNYA SANGAT MANIS, DENGAN TINGKAT KEMANISAN MENCAPI 22 BRIX, 4 BRIX LEBIH TINGGI DARI TINGKAT KEMANISAN RATA-RATANYA 18 BRIX///</p> <p>RIO ADITYA ATAU YANG</p>

			<p>AKRAB DISAPA RIO, MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGUR SEJAK 2010/// KECINTAANNYA TERHADAP ANGGUR TELAH MENDORONG WARGA PADUKUHAN PLUMBUNGAN, DESA SUMBERMULYO, KECAMATAN BAMBANGLI-PURO, KABUPATEN BANTUL INI MEMILIKI LEBIH KURANG 40 VARIETAS UNGGUL TANAMAN ANGGUR/// KHUSUS UNTUK NINEL, RIO MULAI MEMBUDIDAYAKANNYA SEJAK 2014//</p>
03.	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana pertanaman anggur di depan rumah - Profil batang tanaman anggur dan detailnya - Detail buah muda, setengah tua, dan tua/ siap dipanen - Aktivitas pengunjung di rumah Rio 	75"	<p>RIO MEMBUDIDAYAKAN BEBERAPA BATANG TANAMAN ANGGUR NINEL DI PEKARANGAN RUMAH/// DENGAN MEMANFAATKAN SIFAT TIGMOTROPISME ATAU GERAK DARI BAGIAN TUMBUHAN YANG MEMBELOK AKIBAT BERSINGGUNGAN DENGAN SUATU BENDA, MAKA PERAMBATAN TANAMAN ANGGUR YANG DITOPANG OLEH PARA-PARA DAPAT DIARAHKAN SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA LEBATNYA DADAUNAN DAPAT MENJADI PENEDUH YANG INDAH/// DARI EMPAT TANAMAN ANGGUR INI MISALNYA, KERIMBUNAN DAUNNYA MAMPU MENEDUHI LEBIH KURANG 150 METER PERSEGI HALAMAN RUMAHNYA///</p> <p>KEINDAHAN SEMAKIN LENGKAP MANAKALA PULUHAN GEROMBOL BUAH ANGGUR TAMPAK JELAS BERGELANTUNGAN DIBAWAH TANAMAN BERNAMA ILMIAH VITIS VINIVERA/// MULAI DARI BUAH MUDA BERWARNA HIJAU, MENDEKATI MASAK, HINGGA WARNA KEMERAHAN UNGU SIAP DIPANEN///</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengunjung tawar menawar bibit anggur yang akan dibelinya 		<p>TAK MENGHERANKAN JIKA APA YANG DILAKUKAN RIO TELAH MENARIK PERHATIAN MASYARAKAT DARI BERBAGAI PENJURU DAERAH/// MEREKA BERDATANGAN DENGAN BERAGAM KEPENTINGAN, MULAI DARI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - HANYA INGIN MELIHAT-LIHAT SAJA DAN BERSWAFOTO/// - MEMBELI BUAH/// - MEMBELI BIBIT TANAMAN/// - MENGAJAK BERDISKUSI TENTANG CARA MERAWAT DAN MEMBUAHKAN TANAMAN/// - HINGGA MEMINTANYA SEBAGAI NARASUMBER PELATIHAN TENTANG CARA MELAKUKAN PERBANYAKAN TANAMAN ANGGUR NINEL/// <p>HHHMMMM..., APAKAH ANDA JUGA INGIN MENGETAHUINYA LEBIH DALAM?/// BAIK, BERIKUT CARA PERBANYAKAN TANAMAN ANGGUR NINEL YANG DILAKUKAN OLEH RIO ADITYA///</p>
04.	<ul style="list-style-type: none"> - Profil tanaman anggur dewasa dan detailnya - Profil gunting pangkas - Profil pisau grafting - Profil gunting tangkai daun - Profil gunting penjarangan buah - Profil fungisida - Profil vitamin B-1 - Provil hormon 	35"	<p>PADA DASARNYA PERBANYAKAN TANAMAN ANGGUR DAPAT DILAKUKAN DENGAN BERBAGAI CARA, SALAH SATUNYA DENGAN METODE STEK/// PERALATAN YANG DIPERLUKAN ADALAH:</p> <ul style="list-style-type: none"> - GUNTING PANGKAS/// - PISAU GRAFTING/// - GUNTING TANGKAI DAUN/// - GUNTING PANJARANGAN BUAH/// - DAN, SPET/// <p>SEDANGKAN BAHAN-BAHANNYA ADALAH:</p> <ul style="list-style-type: none"> - FUNGISIDA/// - VITAMIN B-1///

			- DAN, HORMON///
05.	Shodik memilih batang tanaman yang akan dijadikan stek untuk perbanyak	30"	<p>LANGKAH PERTAMA YANG DILAKUKAN ADALAH MEMILIH BATANG TANAMAN YANG AKAN DIPERBANYAK/// SYARATNYA ADALAH:</p> <ul style="list-style-type: none"> - UMUR TANAMAN LEBIH KURANG 1 TAHUN/// - UMUR CABANG TANAMAN MINIMAL 4 BULAN/// - BERDIAMETER LEBIH KURANG 7 MILI METER ATAU SEBESAR PENSIL/// - MEMILIKI 3 RUAS/// - BERWARNA COKELAT/// - DAN, BEBAS PENYAKIT///
06.	<ul style="list-style-type: none"> - Shodik memotong batang terpilih - Menghilangkan semua daun pada batang terpilih - Memotong cabang terpilih menjadi beberapa bagian (yang penting ada 3 ruas batang) - Pemotongan pangkal secara lurus, dan pemotongan ujung secara miring - Profil hasil pemotongan batang terpilih 	50"	<ul style="list-style-type: none"> - CABANG TERPILIH SELANJUTNYA DIPOTONG/// Ilustrasi Up - UNTUK MENGHINDARI DEHIDRASI MAKA HILANGKAN SEMUA DAUN YANG ADA DISEPANJANG BATANG TANAMAN HINGGA BERSIH/// Ilustrasi Up - SETELAH ITU POTONG CABANG TERPILIH MENJADI BEBERAPA BAGIAN/// YANG PENTING SETIAP POTONGAN TERDAPAT 3 RUAS BATANG/// UNTUK MENGHINDARI KESALAHAN DALAM MENENTUKAN LETAK PANGKAL DAN UJUNGNYA MAKA PADA BAGIAN PANGKAL BATANG PEMOTONGANNYA DILAKUKAN SECARA HORIZONTAL, SEDANGKAN PADA BAGIAN UJUNGNYA DIPOTONG SEDIKIT MIRING/// PEMOTONGAN SECARA HORIZONTAL JUGA DIMAKSUDKAN AGAR PENYEMBUHAN LUKA LEBIH BAIK KARENA BATANG PADA

	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan tangkai daun yang tersisa menggunakan pisau 		<p>BAGIAN BAWAH MERUPAKAN TEMPAT TUMBUHNYA AKAR TANAMAN///</p> <ul style="list-style-type: none"> - SETELAH ITU BERSIHKAN TANGKAI DAUN TERSISA MENGGUNAKAN PISAU/// TUJUANNYA UNTUK MEMINIMALISASI TERJADINYA PEMBUSUKAN/// SAMPAI DISINI BATANG TERPILIH SIAP DIPROSES LEBIH LANJUT, YAKNI DIAPLIKASI DENGAN FUNGISIDA, VITAMIN B-1, DAN HORMON///
07.	Menyiapkan larutan fungisida dan mengaplikasikannya pada batang terpilih	35"	<p>FUNGISIDA YANG DIAPLIKASIKAN SEBAIKNYA MERUPAKAN FUNGISIDA SISTEMIK SEKALIGUS JUGA SEBAGAI ZAT PENGATUR TUMBUH/// CARANYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - AMBIL FUNGISIDA SEBANYAK 0,5 SAMPAI DENGAN 1 C-C MENGGUNAKAN SPET DAN DIPERBANYAK DENGAN AIR SEBANYAK 2 LITER/// - ADUK HINGGA LARUTAN BERCAMPUR RATA/// - KEMUDIAN MASUKKAN BATANG TERPILIH KE DALAMNYA SELAMA LEBIH KURANG 15 MENIT/// PASTIKAN SEMUA BAGIAN BATANG TANAMAN BASAH TERKENA AIR LARUTAN FUNGISIDA/// - SETELAH 15 MENIT, AMBIL BATANG TERPILIH, TIRISKAN, DAN SIAP DI TREATMENT LEBIH LANJUT, YAKNI DIAPLIKASI DENGAN VITAMIN B-1///
08.	Menyiapkan larutan vitamin B-1 dan mengaplikasikannya pada batang terpilih	30"	<p>APLIKASI VITAMIN B-1 BERTUJUAN UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN AKAR DAN MENGURANGI SHOCK TRANSPLANT/// CARANYA:</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - LARUTKAN VITAMIN B-1 INI DENGAN AIR/// TAKARANNYA SETIAP 2 C-C DIPERBANYAK PADA 2 LITER AIR BERSIH/// - ADUK HINGGA BERCAMPUR RATA/// Ilustrasi Up - KEMUDIAN MASUKKAN BATANG TERPILIH KE DALAMNYA SELAMA 1 SAMPAI DENGAN 2 JAM/// Ilustrasi Up - SETELAH ITU, AMBIL BATANG TERPILIH, TIRISKAN, DAN HARUS DITREATMENT LEBIH LANJUT MENGGUNAKAN HORMON///
09.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan larutan hormon dan mengaplikasikannya pada batang terpilih 	60"	<p>HORMON INI MERUPAKAN ZAT PERANGSANG KHUSUS UNTUK PERTUMBUHAN AKAR/// TAKARANNYA SETIAP 1 MILI LITER HORMON DILARUTKAN PADA AIR BERSIH SEBANYAK 100 MILI LITER/// SEBELUM DIAPLIKASIKAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BUAT PERLUKAAN BARU DI PANGKAL BATANG TERPILIH MENGGUNAKAN PISAU TERLEBIH DAHULU/// SAYATAN DILAKUKAN UNTUK MEMBUKA PENAMPANG PERLUKAAN BARU SEKALIGUS MEMBERI PERLUKAAN PADA KULIT BATANG/// TUJUANNYA, DENGAN SEMAKIN BANYAK PERLUKAAN BARU MAKA CALON AKAR JUGA AKAN MUNCUL DI BANYAK TEMPAT/// - KEMUDIAN, CELUPKAN PERLUKAAN BATANG TERPILIH KEDALAM LARUTAN HORMON HINGGA MERATA/// SEBENARNYA APLIKASI HORMON INI DILAKUKAN DENGAN CARA DIOLES, NAMUN UNTUK MEMPERCEPAT PROSES

	terpilih yang telah ditreatment menggunakan plastik warna hitam		<p>DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA MENCELUPKANNYA///</p> <p>SETELAH SEMUA BATANG TERPILIH DIAPLIKASI DENGAN HORMON LANGKAH SELANJUTNYA ADALAH MEMBUNGKUS BATANG-BATANG TERPILIH INI KE DALAM PLASTIK BERWARNA HITAM DAN DISIMPAN DI TEMPAT KERING DENGAN SUHU KAMAR SELAMA LEBIH KURANG 10 HARI, SAMPAI MUNCUL AKAR/// KALANGAN PECINTA TANAMAN ANGGUR MENYEBUT TAHAP INI DENGAN CALLUSING///</p>
10.	<p>- Persiapan penyemaian</p> <p>- Profil pot tray</p> <p>- Profil cetok</p> <p>- Profil tanah (di dalam ember)</p> <p>- Profil media tanaam di dalam ember besar</p> <p>- Menuangkan sedikit media tanam ke dalam pot tray</p> <p>- Menancapkan batang terpilih</p> <p>- Menutup sisa ruang pot tray dengan tanah</p> <p>- Memadatkan tanah di pot tray dengan jari</p>	60"	<p>SETELAH PROSES CALLUSING SELESAI, LANGKAH SELANJUTNYA ADALAH PENYEMAIAN/// PERALATAN YANG DIPERLUKAN ADALAH:</p> <p>- POT TRAY SEMAI///</p> <p>- DAN, CETOK///</p> <p>SEDANGKAN BAHAN-BAHANNYA ADALAH:</p> <p>- TANAH///</p> <p>- MEDIA TANAM DENGAN KOMPOSISI SEKAM BAKAR, SEKAM MENTAH, DAN PASIR///</p> <p>CARANYA:</p> <p>- TUANGKAN SEDIKIT MEDIA TANAM KE DALAM POT TRAY SEMAI///</p> <p>- KEMUDIAN TANCAPKAN BATANG TERPILIH YANG AKAN DISEMAI KE DALAMNYA///</p> <p>- DAN TUTUP SISA RUANG POT TRAY DENGAN TANAH HINGGA PENUH/// POSISI BATANG TERPILIH YANG DISEMAI HARUS TEGAK, DENGAN DEMIKIAN BETULKAN POSISINYA APABILA TERLIHAT MIRING///</p> <p>- JANGAN LUPA PADATKAN TANAH DENGAN JARI AGAR POSISI</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyirami - Menyimpan batang terpilih yang di semai di tempat teduh 		<p>BATANG TERPILIH YANG DISEMAI TETAP TEGAK BERDIRI///</p> <ul style="list-style-type: none"> - SETELAH SEMUA BATANG TERPILIH DISEMAI PADA POT TRAY, LANGKAH SELANJUTNYA ADALAH MENYIRAMINYA DENGAN AIR HINGGA KAPASITAS LAPANG/// Ilustrasi Up - KEMUDIAN, SIMPAN BATANG TERPILIH YANG DISEMAI DI TEMPAT TEDUH SELAMA LEBIH KURANG 2 MINGGU/// Ilustrasi Up
11.	<ul style="list-style-type: none"> - Profil bibit tanaman anggur umur 2 minggu dan detailnya - Mengambil bibit tanaman anggur umur 2 minggu untuk dipindah tanam ke polybag - Profil polybag plastik - Media tanam (didalam ember besar warna hitam) - Menuliskan nama varietas yang akan ditanam ke polybag - Mengisi polybag dengan sebagian media tanam - Mengambil bibit tanaman anggur beserta media tanamnya - Menutup sisa ruang di polybag dengan media tanam 	75"	<p>INI ADALAH TANAMAN ANGGUR HASIL PENYEMAIAN, UMURNYA 2 MINGGU/// BEBERAPA DAUN SUDAH TAMPAK BERMUNCULAN/// KARENANYA BIBIT TANAMAN ANGGUR INI SUDAH SIAP UNTUK DIPINDAH TANAM KE MEDIA YANG RELATIF LEBIH BESAR LAGI/// PERALATANNYA ADALAH POLYBAG PLASTIK/// SEDANGKAN BAHAN-BAHANNYA ADALAH MEDIA TANAM DENGAN KOMPOSISI SEKAM BAKAR, SEKAM MENTAH, PASIR, DAN KOTORAN TERNAK/// CARANYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TULISKAN VARIETAS BIBIT TANAMAN ANGGUR YANG AKAN DITANAM PADA POLYBAG PLASTIK/// - KEMUDIAN, ISI POLYBAG PLASTIK DENGAN SEDIKIT MEDIA TANAM YANG TELAH TERSEDIA/// - LALU, ANGKAT BIBIT TANAMAN ANGGUR BERIKUT MEDIA TANAMNYA DARI POT TRAY, DAN PINDAHKAN KE POLYBAG PLASTIK/// - SETELAH ITU TUTUP SISA RUANG YANG ADA DI POLYBAG DENGAN

	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan proses pindah tanam ke polybag 		<p>MEDIA TANAM/// LAKUKAN PROSES INI SECARA HATI-HATI, JANGAN SAMPAI MEDIA TANAM YANG MENYERTAINYA PECAH ATAU HANCUR KARENA SESUATU SEHINGGA DAPAT MELUKAI AKAR BIBIT TANAMAN///</p> <p>SETELAH INI BIBIT TANAMAN ANGGUR DAPAT DILETAKKAN DI TEMPAT YANG TERKENA SINAR MATAHARI PAGI/// INTENSITAS PENYINARANNYA DILAKUKAN SECARA BERTAHAP HINGGA SATU BULAN LAMANYA SAMPAI BIBIT TANAMAN ANGGUR DAPAT SEPENUHNYA MENERIMA SINAR MATAHARI SETIAP HARI/// JIKA DEMIKIAN, BIBIT TANAMAN ANGGUR SUDAH DAPAT DIPINDAHKAN KE LAHAN YANG LEBIH LUAS LAGI UNTUK DITANAM, DIRAWAT, AGAR BERBUNGA DAN BERBUAH///</p>
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Profil tanaman anggur dan detailnya - Profil buah anggur ninel masak - Profil buah anggur ninel setengah masak - Profil buah anggur ninel 	70"	<p>SELAIN PENYIRAMAN, PEMANGKASAN, DAN PENJARANGAN BUAH, TINDAKAN PEMUPUKAN TANAMAN MEMILIKI PERANAN PENTING/// APLIKASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK HARUS DILAKUKAN SECARA KONTINYU/// BAHKAN FUNGISIDA UNTUK MENGENDALIKAN JAMUR YANG SERINGKALI MENYERANG DAUN PUN HARUS RUTIN DISEMPROTKAN/// TENTUNYA HAL ITU DILAKUKAN PADA SAAT TANAMAN BELUM BERBUAH///</p> <p>BUAH ANGGUR NINEL MASAK SEMPURNA RATA-RATA MEMBUTUHKAN WAKTU 135 HARI/// PADA SAAT ITU WARNA BUAHNYA KEHITAMAN/// JIKA MASIH BERWARNA KEUNGUAN,</p>

	<p>muda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profil tanaman anggur ninel di rumah-rumah penduduk anggota KWT Arimbi - Anggota KWT sedang memangkas daun anggur yang kering - Profil tanaman anggur dan detailnya 		<p>MENANDAKAN BUAH TERSEBUT MENDEKATI MASAK/// DAN, APABILA MASIH BERWARNA HIJAU TENTUNYA BUAH TERSEBUT MASIH SANGAT MUDA///</p> <p>KINI ANGGUR NINEL MARAK DIBUDIDAYAKAN DI PADUKUHAN PLUMBUNGAN/// HAL INI TERJADI KARENA RIO MEMILIKI GAGASAN UNTUK MEWUJUDKANNYA SEBAGAI KAMPUNG ANGGUR BERSAMA IBU-IBU YANG TERGABUNG DALAM KELOMPOK WANITA TANI, K-W-T ARIMBI/// MENURUT RIO, DITANGAN MEREKA BUKAN HANYA BUAH DAN BIBIT TANAMAN SAJA YANG DIPRODUKSI, NAMUN JUGA ANEKA OLAHAN PANGAN BERBASIS ANGGUR SEPERTI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KERIPIK DAN BUNTIL DAUN ANGGUR/// - HINGGA DODOL ANGGUR/// <p>SOAL RASA TENTU TIDAK DIRAGUKAN LAGI, LUAR BIASA ENAK///</p> <p>YA..., ANGGUR NINEL DIKENAL SEBAGAI TANAMAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - YANG TIDAK REWEL/// - BUAHNYA ENAK DIKONSUMSI/// - PERTUMBUHAN AKAR, BATANG, DAN DAUNNYA BAGUS/// - DAN MUDAH BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN SEHINGGA MUDAH PULA UNTUK DIBUDIDAYAKAN/// <p>ANDA INGIN MENCOBA MEMBUDIDYAKANNYA?</p>
13.	Bridging Teknotani	10" Original Sound Up

INSERT VIDEO

- a. Playback-1 (2 menit) : - Cuplikan budidaya anggur dan detailnya mulai dari pemilihan stek hingga profil tanaman dewasa
- Profil buah anggur segar yang masih menggantung pada tanaman dan detailnya
- b. Playback-2 (2 menit) : - LS. pertanaman anggur
- Profil tanaman anggur dan detailnya (buah, daun, batang, dll.)
- c. Playback-3 (2 menit) : - Profil pertanaman anggur di rumah anggota KWT dan detailnya
- Aktivitas anggota KWT membersihkan daun anggur yang kering

TIPS:

“YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM BUDIDAYA ANGGUR”

NO.	VIDEO	DURASI	AUDIO
01.	Bridging Teknotani	10" Original Sound Up
02.	Menyesuaikan isi statement	15" Original Sound Up (Insert audio/ Off screen narasumber)
03.	Statement: RIO ADITYA, S.Pd. Pembudidaya Anggur “SATRIYA GRAPE FARM” Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul Original Sound Up
04.	Bridging Teknotani	10" Original Sound Up
05.	Potongan visual untuk background kerabat kerja produksi	90" Ilustrasi Up

TEKNOTANI
“Inspiratif, Edukatif, Aplikatif”

RIO ADITYA, S.Pd. Pembudidaya Anggur Ninel “SATRIYA GRAPE FARM” Padukuhan Plumbungan, Ds. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul		ROBET SHODIK MANUNGGAL Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur	
01.	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang membuat Anda tertarik membudidayakan anggur? - Varietas anggur apa sajakah yang kini dibudidayakan? - Dari berbagai anggur varietas unggul yang ada, ninel adalah salah satunya. Menurut Anda apakah anggur ninel itu? - Apa kelebihan anggur ninel apabila dibandingkan dengan varietas anggur lainnya (baik dari aspek buah, tanaman, dan perawatannya)? - Anda memiliki gagasan untuk menjadikan wilayah tempat Anda tinggal sebagai “Kampung Anggur”. Seperti apakah “Kampung Anggur” itu dan sampai dimanakah rencana tersebut terealisasi? - Menurut Anda bagaimanakah citarasa buah anggur ninel itu? 	02.	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Komunitas Pecinta Tanaman Anggur itu? - Apa yang melatarbelakangi sehingga komunitas ini didirikan? - Berapakah jumlah membernya, siapa saja, dari mana sajakah mereka? - Apa kegiatan yang dilakukan oleh para member di komunitas ini? - Merujuk dari komunitas yang dibentuk, bagaimanakah animo masyarakat terhadap per-angguran di Indonesia pada umumnya dan di Yogyakarta pada khususnya? - Selain sebagai pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur, Anda sendiri juga sudah berpengalaman dalam berbagai hal di dunia per-angguran.: <ul style="list-style-type: none"> * Apa sih asyiknya “bermain” anggur itu? * Seberapa besar potensinya dalam mendukung perekonomian masyarakat yang serius membudidayakannya?
MEJA PERAGA: Buah segar, crack, terinfeksi lalat hama, bibit tanaman, contoh penyakit pada daun anggur, dan olahan pangan berbasis anggur			
03.	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Mengenai Produksi Buah Anggur dan Kendala Musim:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Berapakah kapasitas produksi buah yang dihasilkan oleh setiap tanaman anggur? * Apa kendalanya ketika produksi buah terjadi di musim penghujan? <ul style="list-style-type: none"> → Crack buah # Apakah itu? # Apa dampak dari crack buah tersebut? - <u>Mengenai hama dan penyakit:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Menurut pengalaman, hama dan penyakit apa sajakah yang seringkali menyerang tanaman anggur? * Bagaimanakah cara mengendalikannya dan sampai kapan 	04.	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Mengenai Produksi Buah Anggur dan Kendala Musim:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Crack biasa terjadi pada buah anggur yang terguyur air hujan. Mengapa hal itu bisa terjadi? * Bagaimanakah cara mengatasinya? - <u>Mengenai hama dan penyakit:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Apa penyebab tanaman anggur rentan diserang hama dan penyakit? * Seberapa besar dampak hama

	<p>hal itu bisa dilakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>Mengenai Bibit Tanaman Anggur:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Bagaimanakah bibit tanaman anggur yang baik atau berkualitas itu? * Anggur varietas ninel merupakan tanaman introduksi. Karenanya untuk menghasilkan bibit tanaman yang berkualitas Anda mentreatment bibit-bibit tersebut dengan tahapan-tahapan tertentu. Apakah tahapan-tahapan tertentu yang penting itu? <p><u>Lain-lain:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapakah harga bibit tanaman anggur varietas ninel? - Dengan perawatan bibit yang baik, kapan tanaman anggur ninel akan berbuah hingga matang sempurna? - Pemupukan memiliki peranan penting dalam budidaya ini.: <ul style="list-style-type: none"> * Apa yang terjadi apabila over atau kelebihan dalam pemupukan? * Bagaimanakah cara mengatasi agar tanaman tidak mati akibat over atau kelebihan pupuk? 		<p>dan penyakit tersebut terhadap capaian produksinya, baik secara kuantitas maupun kualitas?</p> <ul style="list-style-type: none"> - <u>Mengenai Bibit Tanaman Anggur:</u> <ul style="list-style-type: none"> * Bibit tanaman anggur umur ± 2 minggu tentunya belum dapat menerima terpaan sinar matahari secara penuh. Bagaimanakah tips mengontrol intensitas cahaya matahari tersebut secara bertahap sesuai umur tanaman? * Kapan bibit tanaman anggur dapat dipindah tanam ke lahan yang lebih luas lagi? * Bagaimanakah jika tanaman anggur sejak bibit hingga dewasa dibudidayakan pada transplanter bag (apakah syarat-syaratnya)? <p><u>Lain-lain:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapan anggur varietas ninel ini masuk dan dikenal masyarakat Indonesia? - * Selain dengan stek, metode lain apa sajakah yang bisa dilakukan untuk perbanyak tanaman anggur? * Dari sekian banyak metode yang bisa digunakan tersebut manakah yang paling mudah dan menguntungkan untuk dilakukan?
	<p>KUSTIYAH, S.Pd. Ketua KWT ARIMBI Padukuhan Plumbungan, Ds. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul</p>		
05.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejak kapan KWT Arimbi Plumbungan giat membudidayakan anggur varietas ninel dan bagaimanakah awal mula hal itu dilakukan? - Berapa banyak anggota KWT Arimbi yang kini membudidayakannya dan berapa pula jumlah batang tanaman rata-rata yang dimiliki? - Sejauhmana ketrampilan budidaya anggur ninel ini dikuasai oleh anggota KWT? - Sebagai Ketua KWT, apa yang dilakukan agar ketrampilan budidaya anggur ninel yang dimiliki anggotanya meningkat? 		

06.	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakah produksi buah anggur yang dibudidayakan oleh KWT? - Dikemanakah produksi buah anggur tersebut? <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendukung program “Kampung Anggur”, KWT Arimbi juga mengolah berbagai macam produk pangan berbasis anggur. <ul style="list-style-type: none"> * Olahan pangan apa sajakah itu? <ul style="list-style-type: none"> → <i>Keripik daun anggur, Buntel daun anggur, Dodol buah anggur</i> * Dari berbagai olahan pangan yang ada, manakah produk andalannya? * Bagaimanakah pemasarannya dan siapakah konsumennya? * Secara singkat bagaimanakah proses pengolahannya? <p>Lain-lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari manakah pengetahuan mengolah aneka produk pangan berbasis anggur didapatkan? - Seberapa besar manfaat ekonomi yang dirasakan anggota KWT setelah program anggurisasi diterapkan di Padukuhan Plumbungan? <p>Closing Statement: Apa yang direncanakan KWT Arimbi dalam rangka mendukung dan mewujudkan Padukuhan Plumbungan sebagai “Kampung Anggur”?</p>	
	<p>RIO ADITYA, S.Pd. Pembudidaya Anggur Ninel “SATRIYA GRAPE FARM” Padukuhan Plumbungan, Ds. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul</p>	<p>ROBET SHODIK MANUNGGAL Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur</p>
08.	<p>Closing Statement: Sebagai tanaman introduksi, anggur varietas ninel nyata telah beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Sejauhmana tanaman yang genjah ini dapat disertifikasi (bagaimanakah dengan Pohon Induk Tunggalnya)?</p>	<p>07. Closing Statement: Sebagai pengelola, apa yang akan Anda lakukan agar Komunitas Pecinta Tanaman Anggur tetap menjadi wahana edukasi, rujukan, dan peningkatan ekonomi bagi anggotanya?</p>

“SAMBUNG RASA”

Baik pemirsa, sebelum saya lanjutkan dialog bersama ke tiga narasumber, akan saya bacakan terlebih dahulu pesan whatsapp yang telah masuk ke nomor telepon redaksi Teknotani TVRI Jogja, di: 081 726 1681///

01. Dari : JUPRI JOKO SANTOSO, di Piyungan, Bantul
 Isi pesan WA :
 Bagaimanakah prospek ternak cacing tanah?/// Dimanakah alamat pengepul dan pembudidayaanya?///
 Pak Jupri Joko Santoso, kami sampaikan bahwa budidaya cacing tanah pernah kami angkat dalam acara Agritekno, nama edisi terdahulu acara Teknotani yang saat ini Anda saksikan///
 Lokasi pembudidaya dan pengepulnya berada di daerah Muntilan/// Mereka membentuk kelompok untuk menampung dan memasarkan sendiri produksinya/// Dengan demikian kelompok tersebut tidak menerima pembelian produk cacing dari luar kelompok, namun menyediakan dan menjual bibit cacing tanah ke masyarakat yang membutuhkannya///
02. Dari : ANTONIUS, di Sragen, Jawa Tengah
 Isi pesan WA :
 Dimanakah bisa membeli benih edamame?
 Baik, kepada Pak Antonius di Sragen, Jawa Tengah, silakan menghubungi Ir. Ibnu Subroto, narasumber Teknotani edisi lalu/// Tentunya nomor telepon beliau telah kami sampaikan langsung kepada Anda/// Selamat mencoba membudidayakan edamame, semoga hasilnya melimah/// Sukses selalu///
03. Dari : YONO, di Kulon Progo
 Isi pesan WA :
 Maaf, acara Teknotani tayang setiap hari apa ya?/// Koq setiap nonton jam 14.00 bukan acara Teknotani?///
 Pak Yono, di Kulon Progo/// Kami informasikan bahwa acara Teknotani tidak tayang setiap hari, namun tayang setiap Rabu, pukul 14.15 WIB/// Karena tayang seminggu sekali setiap Rabu

dengan topic yang berbeda-beda, maka pastikan Anda jangan sampai terlewat untuk menonton acara ini/// Salam dari kami: Inspiratif, Edukatif, Aplikatif///

04. - *Informasi penting lainnya adalah:*
**BAGI PEMIRSA YANG INGIN BERINTERAKSI MELALUI WHATSAPP
DI : 081-726-1681, DIMOHON MENYERTAKAN NAMA DAN
ALAMAT DI DALAM ISI PESAN TERSEBUT/// INI BERTUJUAN
AGAR TIM KAMI MUDAH DALAM MENGIDENTIFIKASI
MENGINGAT BANYAK SEKALI PEMIRSA YANG BERINTERAKSI
MELALUI LINE TERSEBUT///
BAGI YANG MASIH MENGHUBUNGI DENGAN PESAN SINGKAT S-
M-S DAN PEMANGGILAN UNTUK PERCAKAPAN LANGSUNG,
SILAKAN DIALIHKAN MELALUI PESAN TEXT DI WHATSAPP, DAN
DIHIMBAU ISI PESAN YANG DISAMPAIKAN BERKAITAN DENGAN
TEMA YANG SAAT INI SEDANG DIANGKAT ATAUPUN YANG
PERNAH DISAJIKAN ACARA INI, DI LAYAR KACA ANDA///
SEKALI LAGI, SEBUTKAN NAMA DAN ALAMAT DALAM ISI PESAN
TEXT WHATSAPP ANDA/// TERIMAKASIH...**

TREATMENT

TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA BIDANG BERITA

TREATMENT

Siaran	Rabu, 19 Desember 2018
Visualisasi	Kamis, 06 Desember 2018
Rekaman Studio	Selasa, 11 Desember 2018
Mata Acara	TEKNOTANI
Judul	Budidaya Anggur Ninel
Tujuan Program	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan informasi tentang deskripsi anggur ninel, sebagai tanaman introduksi yang telah beradaptasi dengan lingkungan di Indonesia.2. Memberikan informasi dan penerangan tentang cara melakukan perbanyakan anggur ninel dengan cara stek hingga bibit yang dihasilkan layak untuk diperjualbelikan.3. Memberikan informasi tentang cara melakukan perawatan agar tanaman anggur terkondisi dari ancaman hama-penyakit, dan cepat serta lebat berbuah.4. Memberikan informasi bahwa anggur ninel sedang diupayakan untuk disertifikasi sebagai kekayaan tanaman hortikultura Indonesia.5. Menginspirasi dan memotivasi pemirsa untuk melakukan budidaya anggur ninel yang memiliki prospek cerah untuk dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomi tinggi.
Isi Program	<p>Talkshow dengan interaktif yang dipandu oleh presenter:</p> <ol style="list-style-type: none">1. ID Tune Program TEKNOTANI2. Opening presenter:<ul style="list-style-type: none">- Salam sapa pemirsa dan introduksi- Menyampaikan tema, etc.- Mengenalkan kedua narasumber3. Visualisasi tema4. Dialog dengan kedua narasumber sekaligus memanfaatkan meja peraga5. Commercial Break-16. Dialog dengan narasumber pendukung/ narasumber ahli7. Commercial Break-28. <ul style="list-style-type: none">- Pembacaan pesan whatsapp dari pemirsa- Dialog lanjutan dengan ketiga narasumber9. Commercial Break-310. <ul style="list-style-type: none">- Dialog akhir/ closing statement oleh ketiga narasumber- Penulisan kata mutiara oleh ketiga narasumber sambil

	<p>membacakan pesan whatsapp</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan sertifikat kepada ketiga narasumber - Menutup acara dan mengucapkan terimakasih <p>11. - Penayangan segmen TIPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Credit Titel kerabat kerja produksi - Logo TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta
Narasumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIO ADITYA, S.Pd. (Pembudidaya Anggur Ninel) 2. ROBET SHODIK MANUNGGAL (Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur) 3. KUSTIYAH, S.Pd. (Ketua KWT Arimbi Plumbungan, Sumbermulyo, Kab. Bantul)

Yogyakarta, 05
Desember 2018
Produser,

**RIESKANANTA
DEWADJA**

“TEKNOTANI” TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA

Judul:

BUDIDAYA ANGGUR NINEL

Visualisasi:

Kamis, 06 Desember 2018

Lokasi:

Padukuhan Plumbungan, Ds. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul

Rekaman Studio: Selasa, 11 Desember 2018 (pkl. 09.00 WIB)

Siaran: Rabu, 19 Desember 2018 (Pkl. 14.15 – 15.15 WIB)

01. VISUALISASI:

A. Pengantar:

- 1) LS. Suasana tanaman anggur yg merambat sehingga seperti menjadi teras rumah
- 2) Profil tanaman anggur dewasa dan detailnya
- 3) Profil buah anggu

r dan detailnya

- 4) Pengunjung berdatangan dan mendapatkan layanan informasi dari petugas (termasuk pengunjung berselfie/ swafoto, menikmati suasana, hingga mengisi buku tamu)
- 5) Profil/ aktivitas Rio Aditya bersama tamu/ pengunjung lainnya (atau di kebun koleksi tanaman anggurnya)

B. Isi/ instruksional:

- 1) Peralatan dan bahan yang dipergunakan:
 - a. Alat (pisau tajam, gunting, dll.)
 - b. Bahan (stek, fungisida, hormone, vitamin, media tanam, polybag, dll.)
- 2) Pemotongan/ pengambilan stek pada tanaman anggur dewasa:
 - a. Profil tanaman anggur dewasa
 - b. Profil stek terpilih dan detailnya
 - c. Pemotongan stek
- 3) Merendam stek ke larutan fungisida dan vitamin (direndam hingga seluruh batang; durasi 2 jam; ditiriskan)
- 4) Mencelupkan ke larutan hormone (pada bagian pangkal batang) selama 2-3 detik
- 5) Proses dormansi:

- a. Menyimpan stek terpilih dan telah ditreatment ke dalam ruang gelap bersuhu kamar (lemari) selama 10 hari hingga muncul akar
- b. Profile stek yang telah didormansi dan detailnya
- 6) Penyemaian ke polybag (lama penyemaian 3 minggu)
- 7) Pemupukan tanaman semai (umur?)
- 8) Karantina tanaman semai (disiman di bawah plastic UV selama 1-2 minggu kedepan, jika tetap hidup berarti layak untuk perjual belikan sebagai bibit tanaman anggur)
- 9) Pindah tanam:
 - a. Profil tanaman bibit siap pindah tanam dan detailnya
 - b. Profil tanaman anggur umur remaja dan detailnya
- 10) Pemangkasan
 - a. Pangkas bentuk
 - b. Pangkas produksi

C. Penutup:

- a. Profil tanaman dewasa dan detailnya
- b. Buah anggur ninel dan detailnya
- c. Aktivitas tamu/ pengunjung dengan buah anggur segar yang masih menggantung pada tanaman

02. TIPS:

Kunci sukses budidaya anggur

RIO ADITYA, S.Pd.

Pembudidaya Anggur “SATRIYA GRAPE FARM”

Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul

03. INSERT VIDEO:

- a. Playback-1 (2 menit) : - Cuplikan budidaya anggur dan detailnya mulai dari pemilihan stek hingga profil tanaman dewasa
 - Profil buah anggur segar yang masih menggnatung pada tanaman dan detailnya
- b. Playback-2 (2 menit) : - LS. Koleksi pertanaman anggur
 - Profil berbagai jenis tanaman anggur dan detailnya
 - Profil berbagai jenis buah anggur dan detailnya

- c. Playback-3 (2 menit) : - Profil buah anggur dan detailnya
- Aktivitas pengunjung di kebun anggur
- Aktivitas layanan KWT kepada pengunjung kebun

Catatan:

- Rekaman acara Teknotani dilaksanakan Selasa, 11 Desember 2018, pukul 09.45 WIB, di studio I (satu) TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta.
- Seluruh pengisi acara yang terlibat dimohon hadir di TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta pukul 09. 00 WIB. (diperlukan waktu setidaknya 45 menit sebelum siaran untuk persiapan teknis dan non teknis).
- Siaran Teknotani pada Rabu, 19 Desember 2018, pukul 14.15 – 15.15 WIB.
- Busana: bebas rapi, bersepatu.
- Narasumber praktisi membawa beberapa property untuk mendukung materi diskusi dalam pelaksanaan rekaman acara Teknotani.
- Narasumber menyiapkan kalimat penyemangat untuk dituliskan pada frame/ pigura pada waktu pelaksanaan rekaman acara Teknotani

RUNDOWN

Acara : Teknotani
 Tema : BUDIDAYA NAGGUR NINEL
 Format : Talkshow
 Durasi : 60 menit
 Teknik Produksi : Gabungan Studio dan Luar Studio
 Teknik Penyajian : VTR
 Visualisasi : Kamis, 06 Desember 2018
 Rekaman Studio : Selasa, 11 Desember 2018 (pukul 09.30 WIB)
 Siaran : Rabu, 19 Desember 2018 (pukul 14.15 WIB)
 Pembawa Acara : Artika Amelia
 Kameraman/ Editor : Tri Wiyanto
 Pengarah Acara : Agus Yusup
 Produser/ Naskah : Rieskananta D.

NO	PEWAKTU		SUMBER GAMBAR	VIDEO	AUDIO
	Pukul	Durasi			
1	14.15 :00 – 14.15 :30	01' : 00"	VTR	ID CALL & ID TUNE	...V/ A On Tape...
2	14.15 :30 – 14.19 :30	04' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Membuka acara, introduksi, informasikan tema, etc. <div>ARTIKA AMELIA Pembawa Acara</div> <div>Tema: BUDIDAYA ANGGUR NINEL</div> b. Mengenalkan narasumber dan salam sapa c. Menginformasikan segmen acara d. Mengantar ke penayangan visual	...Original Sound...
3	14.19 :30 – 14.26 :30	07' : 00"	VTR	VISUAL TEMA Cue In : Bridging Cue Out : bridging ///	...V/ A On Tape...
4	14.26 :30 – 15.38 :30	12' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Memandu dialog dengan	...Original Sound...

				<p>ke dua narasumber</p> <div> <u>RIO ADITYA, S.Pd.</u> Pembudidaya Anggur “SATRIYA GRAPE FARM” </div> <div> <u>ROBET SHODIK MANUNGGAL</u> Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur </div> <p>Insert Video – 1</p> <p>Insert Video – 2</p> <div> Meja Peraga: Buah anggur segar, Buah anggur crack, terserang hama, dan contoh patologis lainnya, serta olahan pangan berbasis anggur </div> <p>b. Menginformasikan akan menghadir-kan dan berdialog dengan narasumber lainnya</p> <p>c. Meminta pemirsa stay tune program</p>	
5	14.38 :30 – 15.41 :30	03' : 00"	VTR	TVC – 1	...V/ A On Tape...
6	14.41 :30 – 14.48 :30	07' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Mengenalkan narasumber ke tiga b. Dialog dengan narasumber ke tiga: <div> <u>KUSTIYAH, S.Pd.</u> Ketua KWT ARIMBI Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul </div> <p>Insert Video – 3</p> c. Mempersilakan bergabung dengan dua narasumber lainnya d. Meminta pemirsa stay tune program	...Original Sound...
7	14.48 :30 – 14.51 :30	03' : 00"	VTR	TVC – 2	...V/ A On Tape...
8	14.51 :30 – 15.01 :30	10' : 00"	Studio	PEMBAWA ACARA: a. Membacakan surat	...Original Sound...

				<p>elektronik dan whatsapp dari pemirsa Teknotani</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: yellow;"> <p><u>SAMBUNG RASA</u> Whatsapp: 0817261681 Email: teknotanitvrijogja@gmail.com</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: yellow;"> <p><u>"SATRIYA GRAPE FARM"</u> Rio Aditya, S.Pd. (Telp. 087839135553)</p> </div> <p>b. Memandu dialog bersama ketiga narasumber</p> <p>c. Meminta pemirsa stay tune program</p>	
9	15.01 :30 – 15.04 :30	03' : 00"	VTR	TVC – 3	...V/ A On Tape...
10	15.04 :30 – 15.09 :30	05' : 00"	Studio	<p>PEMBAWA ACARA:</p> <p>a. Memandu dialog akhir</p> <p>b. 1) Penulisan kesan-pesan, pembacaan, dan pemasangan pigura di dekorasi</p> <p>2) Menunggu penulisan: Membacakan saran isi pesan kepada pemirsa</p> <p>c. Penyerahan piagam penghargaan kepada ke tiga narasumber</p> <p>d. Menutup acara dan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya acara ini</p> <p>e. Mengantar ke segmen tips sebagai penutup program</p>	...Original Sound...
11	15.09 :30 – 15.15 :00	05' : 30"	VTR	<p>a. TIPS TENTANG: "HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM BUDIDAYA ANGGUR NINEL"</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; background-color: yellow;"> <p><u>RIO ADITYA, S.Pd.</u> Pembudidaya Anggur</p> </div>	...V/ A On Tape...

				<p>"SATRIYA GRAPE FARM" Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Kab. Bantul</p> <p>Cue In : Bridging Cue Out : ///</p> <p>b. Kerabat kerja produksi Cue In : Bridging Cue Out : Produksi TVRI///</p> <p><u>Kritik & Saran:</u> Seksi Current Affairs & Olahraga Bidang Berita TVRI Sta. Yogyakarta Telp. 0274 514402 - 514403</p> <p><u>Kerabat Kerja:</u></p> <p>Produksi TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA</p>	
--	--	--	--	---	--

- | | |
|----------------------------|---|
| - Penanggungjawab | : TRI WIDIARTO |
| - Penanggungjawab Produksi | : SRI REZEKI HANDAYANI |
| - Penanggungjawab Teknik | : ANDAREAS BANGUN |
| - Produser Eksekutif | : C. BUDI SULISTYO |
| - Produser | : RIESKANANTA D. |
| - Pengarah Acara | : AGUS YUSUP |
| - Ass. Pengarah Acara | : WISNU WIRATMANA |
| - Kameraman | : TRI WIYANTO |
| - Editor | : TRI WIYANTO |
| - Unit Manajer | : BAMBANG SUPRAPTO |
| - Kerabat kerja lain | : Sesuai dengan daftar kerabat kerja teknik |

CONTACT PERSON NARASUMBER

- RIO ADITYA, S.Pd.	
(Pembudidaya Anggur “SATRIYA GRAPE FARM”)	:
0878 3913 5553	
- ROBET SHODIK MANUNGGAL	
(Pengelola Komunitas Pecinta Tanaman Anggur)	:
0878 3950 8255	
- KUSTIYAH, S.Pd.	
(Ketua KWT ARIMBI, Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul)	:
0818 0271 9216	

SPO

TVRI STASIUN D.I. YOGYAKARTA
BIDANG BERITA

No. : 544/ II.9.2/ TVRI/ 2018

Hal : Rekaman Acara Teknotani

Kepada

Yth. Kepala Bidang Teknik

Kepala Bidang Program

Kepala Bidang Umum

Kepala Bagian Keuangan

TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk melaksanakan rekaman studio dengan ketentuan sebagai berikut:

Acara : TEKNOTANI
Tema : BUDIDAYA ANGGUR NINEL
Rekaman : Selasa, 11 Desember 2018
Tempat : Studio I (satu) TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta
Pukul : 10.00 WIB
Siaran : Rabu, 19 Desember 2018
Durasi : 60 menit
Pukul : 14.15 – 16.15 WIB
Penjab. Prod. : Ir. Sri Rezeki Handayani, M.Si.
Penjab. Teknik : Andareas Bangun
Produser Eks. : Drs. C. Budi Sulistyono
Produser : Rieskananta Dewadja
Pengarah Acara : Agus Yusup
Ass. PA : Wisnu Wiratmana

Produksi Visualisasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Desember 2018
Lokasi : Dk. Plumbungan, Ds. Sumbermulyo, Kec. Bambanglipuro,
Kab. Bantul
Produser : Rieskananta Dewadja
Pengarah Acara : Agus Yusup
Kamerawan : Tri Wiyanto
Unit Manajer : Bambang Suprpto
Pengemudi : Yamidi

Pascaproduksi

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Desember 2018

Pengarah Acara : Agus Yusup

Editor : Tri Wiyanto

Demikian, atas bantuan dan kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Kepala Bidang Berita

Ir. Sri Rezeki Handayani, M.Si.

NIP. 196202041988032002

Tembusan:

Yth. Kepala TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta

Catatan: Mohon copy DVD